

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN KENTANG TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus POKTAN Maju Bersama Clekatakan Pulosari Pematang)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**BASYA RAHIL EMIL SALIM
NIM. 214110201210**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basya Rahil Emil Salim

NIM : 214110201210

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Keuangan Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Kontribusi Sektor Pertanian Kentang Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 April 2025

Saya yang menyatakan,



Basya Rahil Emil Salim
NIM. 214110201210



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

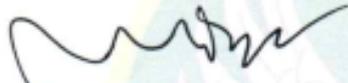
Skripsi Berjudul

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN KENTANG TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus POKTAN Maju Bersama Clekatakan Pulosari Pematang)**

Yang disusun oleh Saudara **Basya Rahil Emil Salim NIM 214110201210** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 07 Mei 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

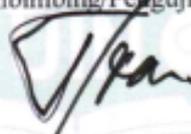
Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002


Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.
NIP. 19930414 202012 1 004

Pembimbing/Penguji


Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.
NIDN. 2021088901

Purwokerto, 8 Mei 2025

Mengesahkan
Dekan,




Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

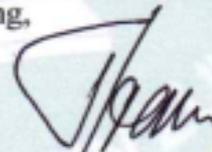
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Basya Rahil Emil Salim NIM 214110201210 yang berjudul:

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN KENTANG TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan Kecamatan
Pulosari Kabupaten Pemalang)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 April 2025
Pembimbing,



Muhammad Wildan, S.E., Sy., M.Sy.
NIDN. 2021088901

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q. S. Al-Baqarah: 286)

“Tidak semua yang dihadapi bisa diubah, tetapi tidak ada yang bisa diubah sampai dihadapi”

(Basya Rahil Emil Salim)



**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN KENTANG TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus POKTAN Maju Bersama Clekatakan Pulosari Pemasang)**

Basya Rahil Emil Salim

214110201210

E-mail: basyarahilemilsalim@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan. Adanya nilai ekonomis yang bisa dimaksimalkan dari sebuah kelompok melalui kegiatan pertanian merupakan salah satu yang harus diusahakan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi Islam hakikatnya melihat mengenai pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bagian dari pembangunan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian *field research* melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan sektor pertanian kentang terbukti memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dari pendapatan dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Hal ini juga didukung oleh adanya perhatian pemerintah desa dan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemasang juga memenuhi kebutuhan indikator kesejahteraan dalam tinjauan ekonomi Islam, yaitu penghasilan yang didapatkan secara halal, mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mampu memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga, mampu memenuhi kebutuhan anggota keluarga, dan mengeluarkan zakat pertaniannya.

Kata Kunci: Kontribusi Sektor Pertanian, Kesejahteraan Masyarakat, dan Ekonomi Islam.

**THE CONTRIBUTION OF THE POTATO AGRICULTURAL SECTOR TO
IMPROVING THE WELFARE OF THE COMMUNITY FROM AN
ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
(Case Study of POKTAN Maju Bersama Clekatakan Pulosari Pematang)**

Basya Rahil Emil Salim
214110201210

E-mail: basyarahilemilsalim@gmail.com

*Sharia of Economics Study Program Fakultas of Islamic Economics and Bussines
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The agricultural sector is an activity that utilizes biological resources carried out by humans to produce food. The existence of economic value that can be maximized from a group through agricultural activities is one of the things that must be sought to improve the welfare of the community. Islamic economics essentially sees economic growth as one part of economic development.

This research aims to determine the contribution of the agricultural sector to community welfare in the review of Islamic economics. This study uses a type of descriptive qualitative research using field *research methods* through observation, interviews, and documentation.

The results of this study show that the potato farming sector is proven to contribute to the economic welfare of the community, this is evidenced by the fulfillment of their living needs from income and can provide education costs to their children up to the high school (high school level). This is also supported by the attention of the village government and farmer groups in increasing agricultural productivity and improving community welfare. In addition, the potato farming sector in Clekatakan Village, Pulosari District, Pematang Regency also meets the needs of welfare indicators in the Islamic economic review, namely income obtained halal, able to meet daily living needs, able to meet family education needs, able to meet the needs of family members, and issuing agricultural zakat.

Keywords: Contribution of the Agricultural Sector, Community Welfare, and Islamic Economy.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik diatas)
خ	kha`	Kh	ha dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	za (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za`	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘em

و	Waw	W	W
ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah ditulis rangkap*

متعددة	Ditulis	<i>Muta`addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

Ta`marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diketahui dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta`marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	ة ي ل اه ج	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya`mati	Ditulis	Ā

	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah+ ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aposrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

G. Penulisan kata-kata dari rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi dan pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Sektor Pertanian Kentang Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus POKTAN Maju Bersama Clekatakan Pulosari Pemasang)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Semoga kita tergolong umatnya yang akan mendapatkan pertolongan di hari kiamat aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan dan pemikiran baik materi maupun non materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Chandra Warsito, S.T.P., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih peneliti ucapkan atas segala saran, bimbingan, masukan, motivasi dan arahan selama penyusunan penelitian ini. Dan peneliti meminta maaf sebesar-besarnya untuk perkataan dan perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan perlindungan serta dimudahkan rezekinya.
12. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
14. Kepala Desa Clekatakan Bapak Sutrisno, S.H yang telah memberikan izin penelitian.
15. Para petani Desa Clekatakan yang telah meluangkan waktunya untuk direpotkan dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Paling utama terima kasih kepada orang tua penulis, Bapak Nur Salim dan Ibu Masruroh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam Pendidikan di bangku perkuliahan dengan kerja keras dan ketulusan mereka, terima kasih atas segala curahan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan penulis.

17. Terima kasih kepada adik penulis Aozai Agil Salim yang selalu support dan memberi semangat.
18. Keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga mampu berjuang hingga saat ini.
19. Teman-teman Pondok Pesantren Darussalam, yang selalu menemani dalam penyusunan skripsi ini dan menjadi penyemangat bagi penulis.
20. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah F angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang sangat berarti bagi penulis.
21. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Aamiin.

Purwokerto, 16 April 2025

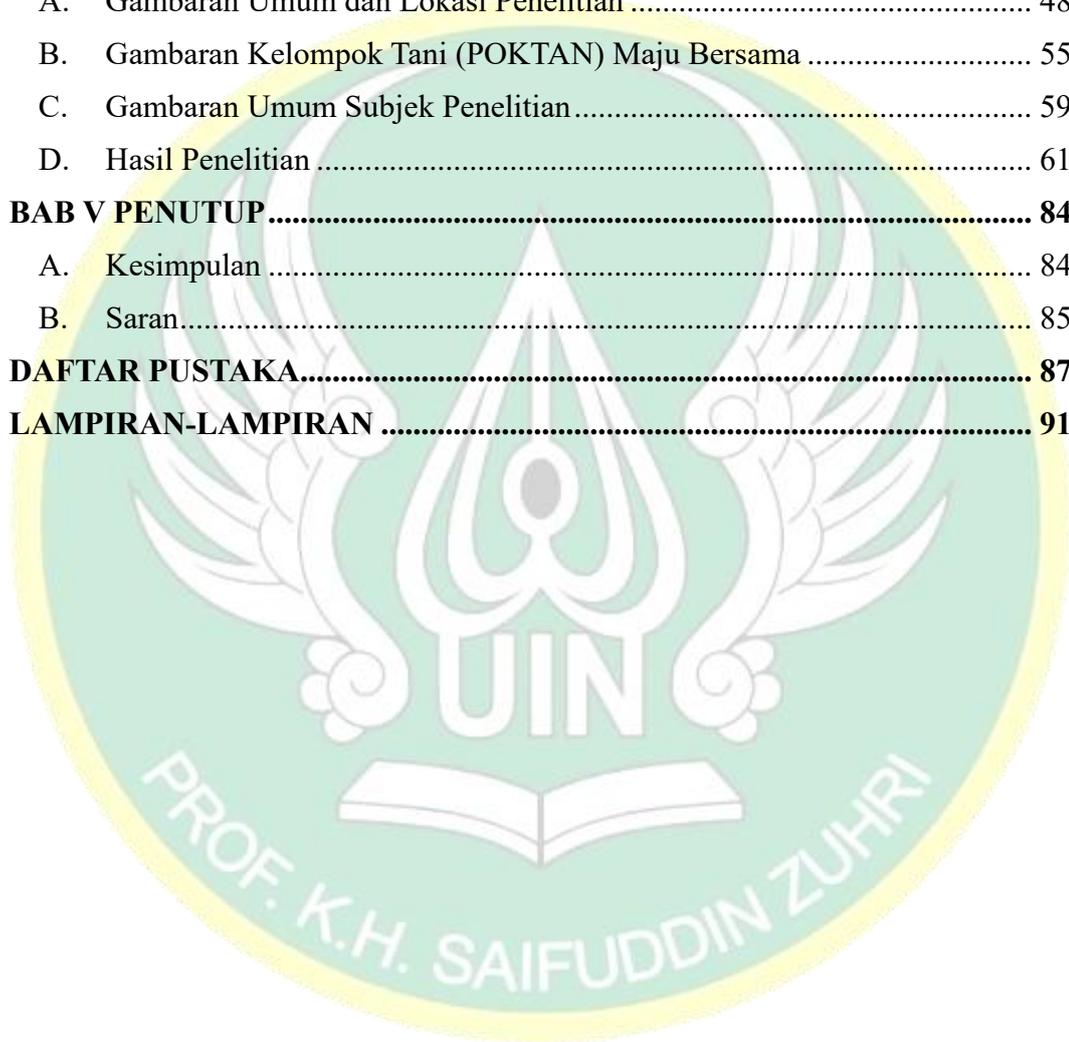


Basya Rahil Emil Salim
NIM. 214120201210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Teori Kontribusi	14
B. Sektor Pertanian	15
C. Kesejahteraan Masyarakat	22
D. Ekonomi Islam	24
E. Kajian Pustaka	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39

D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Uji Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data	43
H. Instrumen Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	48
B. Gambaran Kelompok Tani (POKTAN) Maju Bersama	55
C. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	59
D. Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Clekatakan Menurut Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Clekatakan Menurut Mata Pencaharian.....	50
Tabel 4.3 Potensi Pertanian Jenis Sayur-sayuran.....	52
Tabel 4.4 Potensi Pertanian Jenis Palawija.....	53
Tabel 4.5 Potensi Pertanian Jenis Buah-buahan.....	54
Tabel 4.6 Potensi Pertanian Jenis Tanaman Tahunan.....	54
Tabel 4.7 Karakter Informan Sebagai Tokoh Masyarakat.....	59
Tabel 4.8 Karakter Informan Sebagai Kelompok Tani.....	60
Tabel 4.9 Karakter Informan Sebagai Petani.....	61
Tabel 4.10 Pelatihan Kelompok Tani Maju Bersama.....	66
Tabel 4.11 Modal Pertanian Kentang Satu Kali Tanam.....	71
Tabel 4.12 Pendapatan Petani Dalam Satu Kali Tanam.....	72
Tabel 4.13 Keadaan Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desa Clekatakan.....	48
Gambar 4.2 Peta Wilayah Desa Clekatakan.....	51
Gambar 4.3 Pengurus Kelompok Tani Maju Bersama.....	55



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	3
Grafik 1.2 Komponen Indeks Desa Membangun (IDM)	5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Arsip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Izin Riset Individual

Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Asia Tenggara Indonesia masih menjadi salah satu negara yang memiliki luas lahan pertanian terbesar, bahkan di dunia. Menjadi negara agraris pastinya lahan pertanian di Indonesia terbentang luas yang menjadikan mayoritas masyarakat memilih bekerja sebagai petani. Sektor pertanian di Indonesia hingga saat ini masih menduduki tempat penting dalam menunjang perekonomian nasional serta keberlanjutan hidup masyarakat, terlebih sebagai penyumbang persediaan lapangan kerja, dan pemenuhan ketersediaan pangan di dalam negeri. Karena peranan yang sangat penting serta masyarakat banyak yang menyadari akan hal tersebut menjadikan kegiatan pertanian masih tetap terpelihara (Karbulah, 2018).

Indonesia merupakan negara berkembang, masih menjadi negara yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, akan tetapi hasil dari produktivitas pertanian yang dihasilkan masih jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sumber daya manusia yang menekuni bidang pertanian mayoritas berpendidikan rendah sehingga dalam pengoptimalan pengolahan lahan masih kurang. Cara manual juga tradisional masih digunakan mayoritas petani Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan pertaniannya. Hal ini menjadi salah satu penyebab tingkat produktivitasnya masih tergolong rendah dan menimbulkan masalah kemiskinan yang masih meluas. Sub sektor tanaman pangan yang merupakan bagian dari pertanian adalah sub sektor yang peranannya sangat penting bagi keberlanjutan hidup masyarakat. Sebagai salah satu kebutuhan pokok menjadi sangat penting akan ketersediaan bahan pangan guna melanjutkan kehidupan masyarakat sebagai penunjang aktivitas kehidupan (Dewi et.al, 2016).

Berbeda dengan negara maju, sumbangan sektor pertanian tergolong kecil, namun masyarakat yang bekerja sebagai petani juga relatif kecil. Akan tetapi output yang dihasilkan dari sektor pertanian mampu menutupi kebutuhan

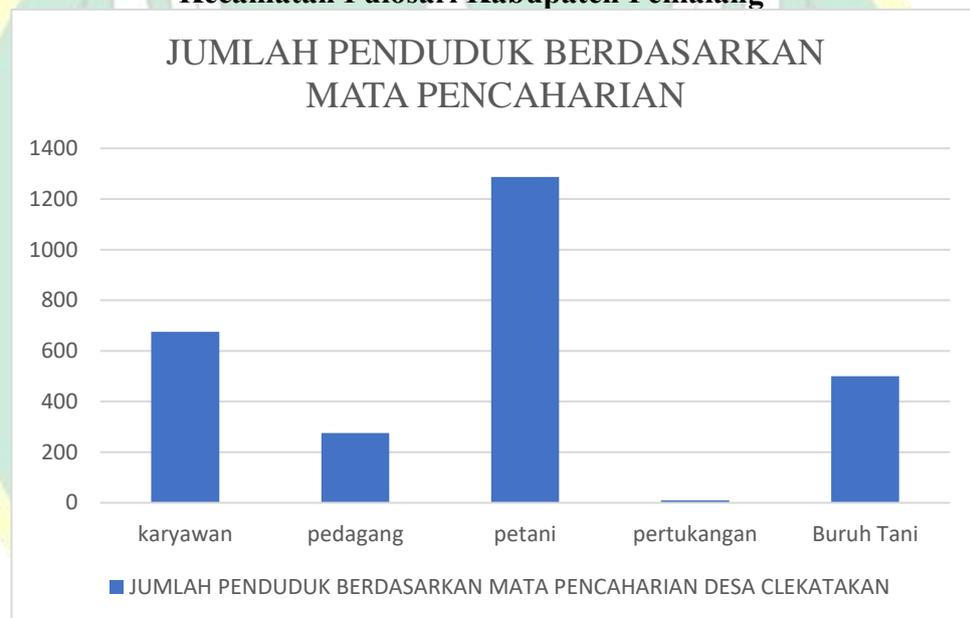
masyarakat dalam satu negara tersebut. Dan pastinya memberikan pendapatan yang tinggi kepada para petani. Penggunaan alat-alat modern menjadi salah satu faktor terpenting di dalamnya, selain itu pemasukan bahan pendukung produktivitas seperti insektisida, pupuk, fungsida, serta bibit yang digunakan juga baik dan itu dilakukan secara meluas. Selain itu lahan yang dimiliki para petani di negara maju tergolong sangat luas (Sukirno, 2012).

Masih menjadi ironi yang mendalam terkait kepemilikan lahan yang sangat sempit. Itu terbukti melalui banyak studi yang membahas rumah tangga petani menunjukkan kenyataan terbilang mayoritas petani memang memiliki lahan yang luasnya sangat sempit, lebih ironi bahkan ada masyarakat yang hanya menjadi buruh tani, karena memang tidak memiliki lahan sendiri. Dilihat dari kondisi nyata yang demikian, kegiatan pertanian menjadikan kegiatan yang dijalankan lebih banyak mengalami kerugian, terlebih jikalau musim kemarau dimana petani harus lebih banyak mengeluarkan modal guna penyiraman tanaman. Yang pada akhirnya solusi yang didapatkan dari rumah tangga petani hanyalah mencari pendapatan dari kegiatan lain di luar pertanian (non-farm). Langkah demikian tidak lagi menjadi strategi baru, bahkan sudah menjadi hal umum yang biasa diterapkan rumah tangga petani untuk mensiasati kelangsungan hidup yang memang subsisten (Yustika, 2009).

Pada umumnya kegiatan pertanian masih banyak dilakukan sebagai mata pencaharian utama di pedesaan. Desa merupakan wilayah yang merupakan tempat didiaminya sejumlah orang dimana mereka mengenal satu sama lain didasari hubungan kekeluargaan serta keperluan ekonomi, sosial, politik, serta keamanan dimana dalam kemajuannya menjadi keutuhan masyarakat hukum berlandaskan adat yang kemudian menjadi ikatan lahir batin diantara masing-masing penduduknya, dilihat secara umum pertanian menjadi sumber hidup warganya, rumah tangganya diatur sendiri atas haknya, dan secara administratif terdapat pada pengawasan pemerintah kabupaten/kota (Perdana, 2019). Keyakinan mengenai pembangunan sektor pertanian merupakan pilihan yang paling tepat jika dikembangkan di Kabupaten Pematang Jaya terkhusus di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari merupakan sebuah tindakan yang pastinya

akan banyak masyarakat menyetujuinya. Akan tetapi jika melihat kondisi yang ada saat ini, sepertinya jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan masih sangat jauh. Dikarenakan masih terbatasnya kepemilikan lahan, dalam artian lahan yang dimiliki oleh para petani di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari masih tergolong sempit, efisiensi dan produktivitas menjadi salah satu atribut yang jauh dari harapan. Yang menjadi penyebab kian menyempitnya lahan pertanian itu sendiri adalah pengalihan lahan pertanian untuk kepentingan lain (Yustika, 2009).

Grafik 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang



Sumber: Monografi Desa Clekatakan

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Clekatakan bekerja sebagai petani, Dimana angka pekerja sebagai petani menyentuh angka 1.287 jiwa. Jauh lebih tinggi dibandingkan pekerjaan yang lain seperti karyawan 675 jiwa, pedagang 275 jiwa, pertukangan 10 jiwa, dan yang menjadi buruh tani mencapai 500 jiwa. Penghasilan masyarakat ditentukan dari hasil panen, sehingga apabila sektor pertanian terus dibangun pastinya akan sangat berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya

Desa Clekatakan, menjadikan pertanian sebagai sektor yang sangat vital bagi kesejahteraan masyarakat disana.

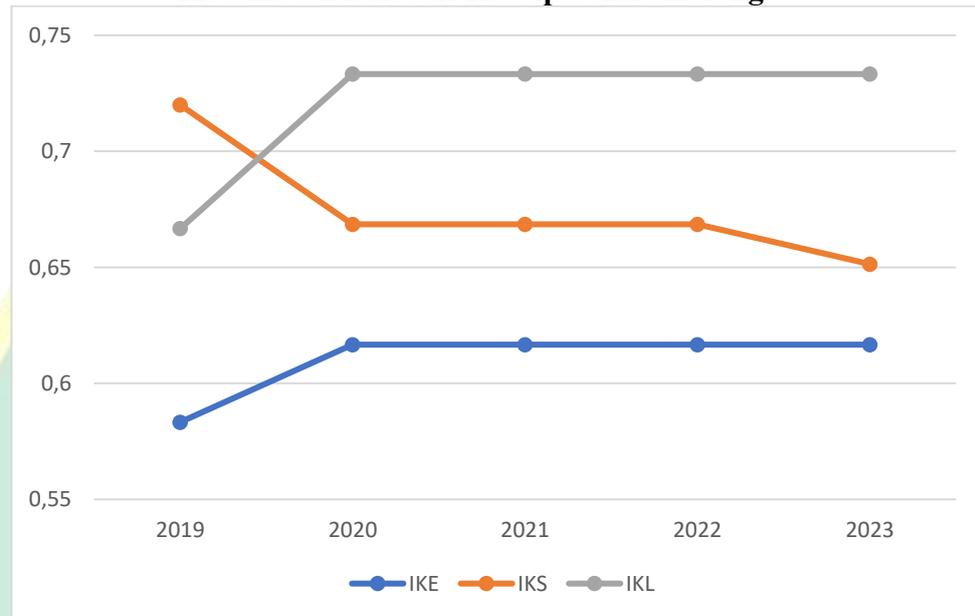
Untuk komoditas pertanian yang mayoritas ditanam oleh masyarakat Desa Clekatakan sendiri adalah kentang. Data yang diperoleh dari kementerian pertanian pada tahun 2018 hingga 2019 sendiri menunjukkan 143.000 ton/ha dari hasil panen yang diperoleh para petani Desa Clekatakan melalui gabungan kelompok tani. Kesadaran akan pemaksimalan pertanian kentang yang dilakukan, banyak masyarakat Desa Clekatakan yang kemudian memutuskan untuk bergabung dalam kelompok tani. Tujuan utama tentunya agar mendapatkan arahan serta bimbingan juga pelatihan yang sering diadakan oleh Gabungan Kelompok Tani Maju bersama agar semakin maksimal penghasilan yang didapatkan (Yadi, 2022).

Keberadaan kelompok Tani Maju Bersama memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan para petani di Desa Clekatakan, selain memberikan arahan, bimbingan, serta pelatihan, Kelompok Tani Maju Bersama juga menyediakan bibit kentang yang berkualitas tinggi seperti varietas *Grandnola*, *Atlantik*, dan *Indofood*. Selain bibit kentang yang berkualitas, melalui Kelompok Tani Maju Bersama para petani Desa Clekatakan dapat membeli bibit kentang dengan harga yang lebih murah, disisi lain untuk para petani yang kekurangan modal dan ingin menanam kentang, pembelian bibit melalui Kelompok Tani Maju Bersama dapat dilakukan dengan cara angsuran, bahkan untuk para petani yang dianggap kurang mampu, pembayaran bibit kentang dapat dilakukan pasca pemanenan dilakukan.

Keberadaan Kelompok Tani Maju Bersama ini menjadi selinier dengan apa yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan mengenai semangat pemberdayaan petani. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 2 tentang pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan, penyuluhan dan pendampingan, pemberdayaan sistem dan sarana prasarana hasil pertanian, konsolidasi dan

jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani.

Grafik 1.2
Komposit Indeks Desa Membangun (IDM) Desa Clekatakan
Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang



Sumber: SIDesa Jawa Tengah

Dari grafik 1.2 di atas menunjukkan komposit Indeks Desa Membangun (IDM) Desa Clekatakan pada tahun 2019 sampai tahun 2023, mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan. Indeks Desa Membangun (IDM) sendiri merupakan indikator yang digunakan pemerintah guna melihat status perkembangan desa guna bahan menyusun tindakan kebijakan yang dibutuhkan. Dimana Indeks Desa Membangun (IDM) berisikan tiga komponen yang meliputi Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), Indeks Ketahanan Sosial (IKS), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL). Mengacu pada pedoman Indeks Desa Membangun (IDM) klasifikasi status desa dibagi menjadi 5 yaitu $< 0,491$ tergolong pada desa sangat tertinggal, $> 0,491$ dan $< 0,599$ tergolong desa tertinggal, $> 0,599$ dan $< 0,707$ tergolong desa berkembang, $> 0,707$ dan $< 0,815$ tergolong desa maju, serta $> 0,815$ berarti tergolong desa mandiri. Dari grafik di atas maka dapat dikatakan bahwa Desa Clekatakan tergolong pada

status desa berkembang. Lalu dilihat dari Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) Desa Clekatakan tahun 2019 sebesar 0,5833 kemudian meningkat menyentuh angka 0,6167 pada tahun 2020 dan angka tersebut bertahan sampai berakhirnya tahun 2023, dari angka tersebut Desa Clekatakan tergolong dalam kategori sedang, yang berarti Desa Clekatakan memiliki kondisi ekonomi yang cukup stabil. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) desa ini bisa dijadikan patokan bagi pemerintah serta pemangku kepentingan guna menentukan kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Yang menjadi salah satu tanda peningkatan kesejahteraan masyarakat suatu daerah berhasil dapat diperhatikan dari laju pertumbuhan ekonomi daerah juga ketimpangan pendapatan yang diterima masyarakat semakin kecil. Pembangunan ekonomi daerah sendiri sebenarnya memiliki tujuan utama agar terciptanya kesejahteraan masyarakat dalam daerah itu sendiri. Sehingga dalam hal ini yang memegang kunci adalah sumber daya manusia ataupun sumber daya alam strategis perekonomian daerah di dalamnya. Potensi ekonomi yang menjadi sumber daya lokal merupakan sesuatu yang harus bisa dikembangkan secara optimal sehingga nantinya dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah (Ella, 2023).

Adanya nilai ekonomis yang bisa dimaksimalkan dari sebuah kelompok melalui kegiatan pertanian merupakan salah satu yang harus diusahakan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sarah Cook dan Steven Macaulay (1997) melalui teori ACTORS berpendapat bahwa lebih memandang masyarakat sebagai subyek yang dapat melakukan perubahan dengan cara membebaskan seseorang dari kendali yang kaku dan memberi orang tersebut kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-ide, keputusan-keputusannya, dan tindakan-tindakannya. A= authority (wewenang) dengan memberikan kepercayaan, C= confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan), T= trust (keyakinan), O= opportunities (kesempatan), R= responsibilities (tanggung jawab), dan S= support (dukungan) (Ananda et.al, 2024).

Ekonomi Islam hakikatnya melihat mengenai pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam merupakan pertumbuhan yang berkelanjutan dari faktor produksi yang dilakukan dengan baik dan benar sehingga kontribusinya dapat menyejahterakan manusia. Sedangkan mengenai Pembangunan ekonomi yang dimaksud dalam Islam adalah suatu langkah yang ditempuh guna menurunkan tingkat kemiskinan sehingga mendatangkan kedamaian, kenyamanan, dan tata susila dalam kehidupan (Fitria, 2016).

Suatu negara melaksanakan pembangunan dalam kacamata ekonomi Islam harus memiliki tujuan yang tinggi, seperti halnya peningkatan kesejahteraan serta kebahagiaan manusia tidak hanya di dunia tetapi juga di akhiratnya. Pelangsungan pembangunan tidak hanya mementingkan permasalahan dunia semata, akan tetapi dikaitkan dengan keyakinan yang lebih abadi (transedental). Oleh sebab itu, Pembangunan harus berpedoman atau berpegang pada ketetapan syaria'ah, baik berpedoman atau berpegang dengan al-Qur'an, perkataan serta tindakan rasul, Ijma, Qias, ataupun yang telah diijtihadkan oleh para Ulama Fiqih (Purwana, 2013).

Secara inheren ekonomi islam merupakan bentuk sesungguhnya akan sebuah konsekuensi logis yang menunjukkan dari kesempurnaan Islam itu sendiri. Islam sudah seharusnya dipeluk secara kafah dan komprehensif oleh umatnya. Islam telah mengatur segala aspek kehidupan bagi umatnya, sehingga umatnya dituntun untuk mewujudkan keIslamannya dalam semua aspek kehidupannya. Sehingga akan menjadi suatu hal yang tidak masuk akal, mengenai seorang muslim dimana dia mengerjakan kewajiban yaitu salat lima waktu, akan tetapi disisi lain dalam kesempatan mengerjakan transaksi keuangan yang keluar dari nilai-nilai al-Quran (Wildan, 2018).

Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan sektor pertanian masih menjadi faktor yang penting, sangat diperlukan perhatian dari pemerintah guna peningkatan sektor pertanian sehingga nantinya dapat memberikan lebih banyak pemasukan atau kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Karena mengingat sumber daya manusia yang

masih rendah, pengetahuan yang masih kurang dalam pemaksimalan pengolahan lahan, pertanian yang dilakukan serba manual dalam pengerjaannya, perubahan produksi dilihat dari perubahan cuaca menjadikan pendapatan akan hasil produksi pertanian kurang maksimal yang diperoleh para petani. Atas dasar demikian maka diperlukan upaya dalam menunjang kegiatan sektor pertanian dalam memajukan kesejahteraan masyarakat itu sangat penting dilakukan.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, penulis berkeinginan untuk lebih mendalami mengenai peran yang diberikan sektor pertanian kepada peningkatam kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. Adapun judul yang diambil untuk skripsi yaitu **“Kontribusi Sektor Pertanian Kentang Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus POKTAN Maju Bersama Clekatakan Pulosari Pemalang)”**.

B. Definisi Operasional

Untuk membuat penelitian ini menjadi terarah dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan istilah, maka perlu adanya definisi operasional, sebagai berikut:

1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi merupakan serapan dari bahasa Inggris *contribute*, *contribution*, dimana memiliki arti keikutsertaan, keterlibatan, baik itu sumbangan atau pelibatan diri. Yang dalam hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi merupakan materi atau sebuah tindakan. Kontribusi yang bersifat materi seperti halnya seorang memberikan pinjaman kepada orang lain guna kebaikan bersama. Kontribusi yang bersifat tindakan dapat berupa perilaku seorang, dimana perilaku tersebut dapat memberikan dampak bagi orang lain entah itu positif atau negatif. Dengan adanya kontribusi itulah individu berarti mempunyai keinginan dalam peningkatan efisiensi serta efektivitas dalam kehidupannya. Dengan cara memposisikan diri hal ini perlu dilakukan, suatu hal yang dianggap memiliki keterampilan lebih, supaya dalam pelaksanaannya sesuai dengan bidangnya. Kepemimpinan,

pemikiran, profesionalisme, keuangan, serta yang lain-lain merupakan bentuk yang dapat dikontribusikan (Ahira, 2012).

2. Pengertian Sektor Pertanian

Pertanian merupakan sebuah tindakan yang memanfaatkan akan kekayaan hayati yang dikerjakan oleh manusia guna menjadikan bahan pangan, bahan dasar produksi industri, atau bahan kekuatan, juga guna menjaga lingkungan kehidupan. Tindakan yang biasanya dipahami oleh banyak orang sebagai pengelolaan tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) ataupun perawatan terhadap hewan ternak (*raising*), walaupun pada dasarnya cakupannya dapat lebih luas seperti halnya memanfaatkan mikroorganisme serta bio enzim dalam pembuatan produk terusan, contohnya pembuatan tempe atau keju, apa hanya sebuah hal ekstraksi saja, yaitu seperti halnya penangkapan ikan atau bahkan eksploitasi hutan (Purba et.al, 2020).

Anwas Adiwilga menerjemahkan pertanian menjadi suatu perilaku akan pemeliharaan tumbuhan serta binatang ternak diatas sepetak tanah, tidak membuat struktur tanah tersebut rusak guna melakukan penegelolaan yang akan dilakukan mendatang. Sementara itu pertanian dijabarkan sebagai perusahaan yang secara khusus menyatukan akan sumber daya alam serta sumber daya manusia dalam memproduksi hasil pertanian. Sedangkan Bishop dan Thoussant menerjemahkan pertanian akan sesuatu perbuatan produksi biologis yang dilaksanakan diatas sepetak tanah (lahan) dengan menghasilkan output tanaman serta hewan guna terpenuhny akan kebutuhan kelangsungan hidup manusia dengan tidak merusak tanah (lahan) agar tidak mengganggu kegiatan produksi yang dilakukan sesudahnya (Nurmala, 2012).

3. Pengertian Kesejahteraan

Pada saat ini konsep kesejahteraan mengalami perkembangan yang luas, yang dimana perbandingan tidak hanya sebatas pengukuran satu aspek saja yaitu perolehan nominal. Yang disebut akan kesejahteraan merupakan standard living, well-beung, welfare, dan quality of life. Sebagai

suatu yang menunjukkan kualitas keputusan sebuah hidup, kesejahteraan memiliki sebuah maksud guna anggota masyarakat menyeimbangkan hidup yang meliputi akan beberapa hal seperti: bermasyarakat, emosi, materi, bahkan keamanan. Hal lain yang dapat digunakan sebagai pengukuran akan kesejahteraan adalah dengan melihat akan pengeluaran atau sesuatu yang dibutuhkan dalam pemenuhan pangan akan sebuah masyarakat atau keluarga. Kesejahteraan dapat dikatakan sebuah cerminan akan Tingkat kualitas hidup yang dilakukan masyarakat atau hal tersebut sering dikatakan *quality of human life* dimana itu merupakan sebuah keadaan ketika tercapainya akan suatu hal yang paling dasar dari kebutuhan yang harus ada agar kehidupannya terus berjalan. Sementara istilah akan kesejahteraan sosial serta kesehatan sosial keluarga dimana bisa menghasilkan akan individu-individu yang memiliki pertumbuhan serta perkembangan yang sangat baik juga diharapkan akan individu tersebut (Beni et.al, 2021).

Terkait pengertian kesejahteraan sosial akan suatu negara dapat membantu masyarakat dalam mencapai kebutuhan masyarakatnya, mau itu di bidang pendidikan, social, ekonomi, bahkan yang langsung berkaitan dengan kebutuhannya yaitu kesehatan. Kemampuan seseorang dirasa kurang karena memang kurangnya kemampuan merupakan pengelompokan akan berkurangnya kemampuan agar mencapai atau sampai ke taraf sejahtera (Lenti et.al, 2020).

4. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan bagian dari ilmu serta aplikasi yang digunakan sebagai arahan juga ketentuan yang berlaku sesuai peinsip Syariah dimana bertujuan sebagai benteng akan perbuatan ketidakadilan dalam mendapatkan serta mengoprasikan sumber daya yang bernilai material dalam rangka pemenuhan suatu kebutuhan manusia serta agar bisa memenuhi kewajiban kepada Allah SWT dan juga kepada sesama manusia (Rivan & Buchari, 2009). Kemudian yang ada dalam kamu besar Bahasa Indonesia dipaparkan mengenai Ekonomi Islam merupakan “ilmu sosial

yang mempelajari masalah-masalah ekonomi Masyarakat dalam perspektif Islam” (KBBI).

Kemudian ekonomi dalam bahasa Arab disampaikan melalui kata *al-iqtisad*, yang memiliki arti kesederhanaan serta hemat secara bahasa. Melalui kata *al-iqtishad* semakin kesini memiliki makna yang menjadi semakin meluas sehingga menjadi sebuah makna *ilm al-iqtishad*, yang memiliki pandangan sebuah ilmu mengenai pembahasan ekonomi (Rivan & Buchari, 2009).

C. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sektor pertanian kentang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam kepada pertanian serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menganalisis bagaimana sektor pertanian mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang.
 - b. Menganalisis pandangan ekonomi Islam mengenai sektor pertanian serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis akan mendapatkan pengalaman serta bertambahnya wawasan juga pengetahuan mengenai

bagaimana sektor pertanian dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat suatu desa.

b. Bagi Petani

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi masukan sehingga mendatangkan kemanfaatan bagi para petani untuk mempertimbangkan faktor penelitian yang telah digunakan sehingga nantinya dapat lebih mengoptimalkan bagaimana cara pengolahan lahan dan melihat prospek kedepannya mengenai pertanian sebagai salah satu sumber kebutuhan pokok.

c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah serta pemangku kepentingan, bermanfaat sebagai sumber informasi serta pertimbangan guna menentukan kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Supaya nantinya memudahkan orang yang membaca akan bagian yang lebih rinci. Keseluruhan akan bagian sistematika penulisan dibagi menjadi tiga, yaitu bagian pertama, bagian isi, dan juga bagian akhir. Yang terdapat pada bagian pertama yaitu halaman judul, halaman nota pembimbing, bagian pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, serta daftar isi. Sementara itu bagian isi dibagi menjadi lima bab yang berisi penyampaian akan inti dari penelitian. Lima bab tersebut, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam pendahuluan nantinya akan disampaikan mulai dari Latar Belakang Masalah (LBM), Rumusan Masalah, Tujuan serta Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BABII : LANDASAN TEORI

Bab ini nantinya akan dijelaskan mengenai beberapa teori-teori yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, Teknik pengolahan, dan analisis data. Metode dan alat penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan gambaran umum dan pembahasan dari obyek penelitian, serta hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga nantinya diharapkan dapat menjawab akan sebuah persoalan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB V : Penutup

Bab ini menyajikan beberapa kesimpulan dan saran -saran dari hasil penelitian yang telah diteliti. Selanjutnya bagian akhir yang berisi daftar Pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kontribusi Pertanian

Kontribusi merupakan serapan makna kata contribute, contribution, dari Bahasa Inggris dimana memiliki arti andil, peran, baik itu pemberian atau pelibatan diri. Yang dalam hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi merupakan harta atau sebuah keikutsertaan. Kontribusi yang berupa harta seperti halnya ketika mengasih pinjaman terhadap orang lain guna kemaslahatan luas. Kontribusi yang bersifat keikutsertaan dapat berupa tindakan seorang, dimana perilaku tersebut dapat memberikan dampak bagi orang lain entah itu positif atau negatif. Dengan adanya kontribusi itulah individu berarti mempunyai keinginan dalam peningkatan efisiensi serta efektivitas dalam kehidupannya. Dengan cara memposisikan diri hal ini perlu dilakukan, suatu hal yang dianggap memiliki keterampilan lebih, supaya dalam pelaksanaannya sesuai dengan bidangnya. Kepemimpinan, pemikiran, profesionalisme, keuangan, serta yang lain-lain merupakan bentuk yang dapat dikontribusikan (Ahira, 2012).

Pertanian merupakan salah satu dari sektor ekonomi yang memiliki potensi sangat besar. Dimana pertanian dapat dilihat dari 4 rupa kontribusinya terhadap sebuah pembangun ekonomi, Dimana 4 hal tersebut dibedakan menjadi: (Tambunan, 2003)

- a. Ekspansi yang dimiliki sektor ekonomi yang lain memiliki ketergantungan pada kenaikan output dalam sektor pertanian, baik dilihat dari sisi permintaan sebagai salah satu sumber pasokan pangan yang memiliki keberlanjutan sesuai dengan pertumbuhan penduduk, atau dilihat dari sudut pandang penawaran dimana termasuk salah satu bahan baku untuk keperluan bahan dasar produksi pada sektor yang lainnya dalam hal ini seperti halnya sektor manufaktur serta perdagangan.

- b. Peranannya yang sangat penting pertanian bagi pertumbuhan akan permintaan domestik untuk produk-produk sebuah sektor yang ada didalam perekonomian lainnya.
- c. Surplus naraca perdagangan (sumber devisa) juga menjadi salah satu bagian yang penting dimana pertanian menjadi salah satu sumbernya dilihat dari kontribusi ekspor akan hasil pertanian atau dilihat dengan peningkatan akan sebuah kegiatan produksi pertanian disuatu negara sebagai pengganti impor.
- d. Pertanian menjadi satu asal modal yang digunakan investasi pada sektot-sektor ekonomi yang lain.

Kemampuan sektor ini didalam peningkatan pendapatan masyarakat yang bergerak dibidang agribisnis, mampu membuka lapangan pekerjaan, pendorong peningkatan devisa dengan mengencarkan ekspor dari hasil tani selain akan hal itu juga bisa pula menjadi peningkat berdirinya industri yang lainnya. Sehingga sektor pertanian dapat dilihat perannya dalam pengelompokan yang dijadikan menjadi 3 bagian utama, yaitu:

1. Kontribusi pada PDB (Produk Domestik Bruto).
2. Membuka serta menyumbangkan peluang kerja.
3. Sumber utama asal dari permintaan devisa ekspor akan suatu komoditas (Hanafie, 2010).

B. Sektor Pertanian

1. Pengertian Sektor Pertanian

Pertanian merupakan sebuah tindakan yang memanfaatkan akan kekayaan hayati yang dikerjakan oleh manusia guna menjadikan bahan pangan, bahan dasar produksi industri, atau bahan kekuatan, juga guna menjaga lingkungan kehidupan. Tindakan yang biasanya dipahami oleh banyak orang sebagai pengelolaan tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) ataupun perawatan terhadap hewan ternak (*raising*), walaupun pada dasarnya cakupannya dapat lebih luas seperti halnya memanfaatkan mikroorganisme serta bio enzim dalam pembuatan produk terusan,

contohnya pembuatan tempe atau keju, apa hanya sebuah hal ekstraksi saja, yaitu seperti halnya pengambilan ikan bahkan eksploitasi hutan (Purba et.al, 2020).

Anwas Adiwilga menerjemahkan pertanian menjadi suatu perilaku akan pemeliharaan tumbuhan serta binatang ternak diatas sepetak tanah, tidak membuat struktur tanah tersebut rusak guna melakukan penegelolaan yang akan dilakukan mendatang. Sementara itu pertanian dijabarkan sebagai perusahaan yang secara khusus menyatukan akan sumber daya alam serta sumber daya manusia kaitannya dengan memproduksi hasil pertanian. Sedangkan Bishop dan Thoussant menerjemahkan pertanian akan sesuatu perbuatan produksi biologis yang dilaksanakan diatas sepetak tanah (lahan) dengan menghasilkan output tanaman serta hewan guna terpenuhnya akan kebutuhan kelangsungan hidup manusia dengan tidak merusak tanah (lahan) agar tidak mengganggu kegiatan produksi yang dilakukan sesudahnya (Nurmala, 2012).

Sudah sedari dulu Indonesia merupakan negara yang dikenal menjadi salah satu negara agraris, dimana mayoritas masyarakat masih mengandalkan sektor pertanian dalam usaha kesehariannya guna pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Yang menjadi lebih menarik yaitu Indonesia mempunyai sumberdaya pertanian yang sangat melimpah dan berbeda-beda, bahkan pada setiap provinsi pasti memiliki keunikan atau karakternya sendiri membuat hasil yang didapatkan juga berbeda. Di Indonesia provinsi-provinsi pastinya punya potensi yang berbedayang digunakan sebagai bahan peningkatan pertumbuhan daerah dari hal ini yang mendasari setiap daerah pasti pemerintah akan memberikan perhatian lebih terhadap sektor yang paling prospek. Sehingga peningkatan sumberdaya harus bisa melihat akan daerahnya serta diintensifkan salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat peta prioritas suatu Pembangunan (Zuhdi, 2021).

Potensi yang dimiliki dari sektor pertanian sangat mungkin dijadikan menjadi sektor terdepan, melihat peranannya menjadi sebuah

mesin penggerak pertumbuhan akan hasil serta nilai tambah yang dibutuhkan sektor yang lain. Sektor lain yang bergantung dan semain besar terhadap sektor pertanian menjadi indikator bahwasannya memang sektor pertanian dapat diandalkan dalam sektor yang memimpin. Menjadi hal yang sudah umum bahwasannya memang tidak dapat dipungkiri mengenai masyarakat Indonesia dibanyak daerah mempunyai potensi dibidang pertanian (Muta'ali, 2018).

2. Dasar Pelaksanaan Pertanian

Syarat yang menjadi keharusan sebuah peningkatan pertanian dibedakan akan dua hal, dimana ketentuan tersebut yaitu syarat wajib serta syarat pendukung (Latumaresa, 2015). Berikut ini merupakan syarat yang wajib dalam peningkatan pertanian:

1. Usaha tani yang dihasilkan harus mempunyai pasar

Dalam Pembangunan yang dilakukan kepada usaha tani pastinya akan meningkatkan hasil panen pertanian. Dari hasil peningkatan tersebut sudah seharusnya disalurkan terhadap pasar dengan harga yang tidak mengecewakan guna menutupi akan biaya produksi yang memang sudah digelontorkan para petani dikala waktu perawaran dari penanaman hingga masa panen.

2. Perkembangan yang terjadi dalam teknologi

Cara yang dilakukan dalam bertani itulah teknologi. Langkah-langkah di dalamnya meliputi cara petani akan penaburan benih, pemeliharaan terhadap tanaman serta mengambil hasil juga merawat akan sumber-sumber tenaga.

3. Ketersedian yang bisa diadakan secara lokal baik alat-alat produksi maupun bahan dasar pertanian

Penggunaan akan alat dan bahan yang ada dan seharusnya secara khusus bisa didapatkan oleh para petani seperti pupuk, bibit, obat-obatan akan perlindungan terhadap hama, nutrisi serta obat ternak merupakan sebagian besar metode baru yang seharusnya dapat meningkatkan terhadap produksi pertanian.

4. Adanya perangsang produksi bagi petani

Dimana perangsang yang dapat diberikan berupa harga produksi pertanian harus menyuntungkan, hasil yang dibagikan dalam ambang wajar, dan barang serta jasa yang diharapkan para petani bagi keluarganya tersedia.

5. Pengangkutan harus ada serta berkelanjutan terhadap hasil produksi pertanian

Yang kelima akan syarat mutlak yaitu pengangkutan. Jika tidak tersedia akan pengangkutan yang memadai dari segi harga, maka keempat syarat mutlak tersebut akan dirasa berat dijalankan, mengingat akan hasil pertanian yang harus tersebar secara meluas.

Syarat-syarat yang menjadi pelancar diantaranya:

1. Pendidikan Pembangunan

Yang dimaksudkan Pendidikan Pembangunan dalam hal ini berupa Pendidikan non-formal, seperti halnya kursus, latihan, penyuluhan maupun yang lainnya.

2. Kredit Produksi

Guna upaya dalam peningkatan terhadap produksi, ketersediaan para petani akan pembelian bibit yang dirasa berkualitas, cairan perobatan pembasmi hama, pupuk, dan juga alat-alat lainnya harus disadarkan, dalam hal ini petani diminta mengeluarkan ongkos lebih.

3. Adanya gotong royong yang dilakukan antar petani disuatu daerah

Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh para petani secara informal. Kerjasama yang dilakukan para petani dilakukan dalam pemahaman tanaman yang sedang diproduksi atau Ketika pemanenan dilakukan.

4. Perbaikan bahkan perluasan lahan pertanian

Usaha yang dilakukan sebagian besar dilakukan dari tahun ketahun dari usaha pembangunan pertanian dimaksudkan guna menaikan hasil produksi dari suatu tahun yang sudah menjadi usaha tani.

5. Perencanaan nasional pembangunan pertanian

Perencanaan pertanian dapat diartikan sebuah waktu guna mengambil sebuah keputusan akan apa yang mau diambil tindakan dari pemerintah melalui kebijakan serta sikap yang akan mempengaruhi terhadap pembangunan pertanian dalam jangka yang sudah ditentukan.

Terdapat pertimbangan yang dapat dilakukan dalam beberapa hal akan pentingnya mengakselerasi sektor pertanian yang ada di Indonesia, yaitu demikian: (Bembok et.al, 2020)

1. Penyerapan tenaga kerja masih terus dilakukan oleh usha sektor pertanian, menjadikan akselerasi akan sebuah pembangunan terhadap sektor pertanian diharapkan akan membantu dalam pengatasan pengangguran.
2. Sebagai penopang utama mayoritas perekonomian pedesaan sektor pertanian dimana penduduk desa sebagai petani. Didasarkan akan hal tersebut, akselerasi yang dilakukan terhadap Pembangunan pertanian dirasa sangat masuk dalam ide guna mendorong suatu perekonomian desa dalam uapaya peningkatan pendapatan masyarakat desa Clekatakan yang diharapkan dapat menjadikan pengurangan bahkan menghilangkan kemiskinan.
3. Sebagai salah satu penghasil makanan pokok yang dihasilkan dari sektor pertanian bagi para penduduk, dengan dilakukannya akselerasi akan pembangunan pertanian diharapkan dapat menjamin ketersediaannya. Dalam hal ini penting sebagai langkah pelepasan ketergantungan terhadap pasar bahkan impor.
4. Bobot yang besar dimiliki dari harga produk pertanian dalam indeks harga terhadap konsumen, yang menjadikan dinamika pertanian sangat berpengaruh kepada inflasi. Dari situlah akselerasi yang dilakukan diyakini akan ikut menjaga stabilitas.
5. Pendorong ekspor dan diharapkan dapat mengurangi impor hasil pertanian juga menjadi tujuannya akselerasi pertanian didalam

pembangunannya, sehingga nantinya Pembangunan sektor pertanian dapat menjadi penjaga akan keseimbangan naraca pembayaran.

6. Akselerasi yang dilakukan dalam peningkatan sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan akan kinerja dari sektor industri. Dimana didalamnya yang masih memiliki sebuah keterkaitan dekat diantara sektor pertanian dengan sektor industri dimana keterkaitannya terdapat pada produk, konsumsi, bahkan investasi.

3. Profil Petani

Gambaran serta potensi pribadi dimana hal tersebut yang dimiliki oleh seorang petani akan kemampuan dalam mengelola usaha tani guna mendapatkan hasil panen adalah profil petani (Saputra, 2023).

a. Pendidikan

Suatu kegiatan dalam rangka peningkatan kecerdasan dimana hal tersebut terdapat sarana dalam pelaksanaannya itulah yang disebut pendidikan. Penting akan hal pendidikan karena dari situlah individu dapat memperoleh atau mengembangkan kepribadian yang lebih baik bahkan menajamkan sebuah keahlian.

b. Umur

Hasil produktivitas yang dihasilkan dari usaha tani juga dipengaruhi akan umur seseorang, dimana hal tersebut berkaitan erat dengan kesehatan, yaitu mengenai tenaga yang dapat dikeluarkan dalam kegiatan berlangsungnya pelaksanaan pertanian dalam kesehariannya. Umur juga mempengaruhi akan penyerapan adopsi dalam inovasi, bahkan biasanya semakin tua umur petani maka akan melakukan kegiatan pertanian seperti itu saja tanpa berkeinginan untuk melakukan perbaikan yang semakin hari semakin maju dalam pelaksanaan pengelolaan pertanian, sebaliknya jika umur petani semakin muda maka tenaga yang dihasilkan juga akan lebih banyak dalam melaksanakan kegiatan dalam kesehariannya, juga pastinya dapat mengikuti perkembangan inovasi yang semakin hari terus berkembang. Sehingga umur menjadi salah satu factor yang erat kaitannya dengan semangat

kerja, apalagi usia muda ditunjang dengan pengalaman dengan jam terbang yang tinggi dan sudah dilakukan dalam jangka waktu yang tergolong lama, akan sangat berpotensi dalam mengembangkan usaha, tak terkecuali usaha pertanian (Yubi et.al 2020).

c. Pengalaman Bertani

Lamanya seorang individu dalam berkecimpung akan usaha tani melalui angka tahun baik itu pengelolaan dalam lahan sempit yang merupakan sebuah pelajaran tentang bagaimana pelaksanaan usaha tani merupakan pengalaman bertani.

d. Sumber Modal

Sumber modal yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pertanian memang dikeluarkan dari modal pribadi, bahkan ada juga yang dalam pelaksanaannya menggunakan modal dari hasil hutang.

e. Pendapatan

Hasil akan penjualan produk yang dihasilkan dari pertanian merupakan pendapatan. Pendapatan dilihat dari hasil penjualan yang dikurangi dengan biaya total selama pelaksanaan pertanian tersebut dilaksanakan.

f. Ketersediaan Air

Air sudah menjadi sesuatu yang wajib ada dalam kehidupan, tidak hanya pada tumbuhan, air juga diperlukan dalam kelangsungan hidup hewan bahkan manusia sekalipun. Dari situlah air sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan seseorang dalam melakukan usaha pertanian. Oleh karena itu pada musim pamarau pastinya ketersediaan air akan berkurang sehingga akan mempengaruhi proses keberlangsungan pertanian, karena ketergantungan air biasanya petani mengandalkan pada air hujan atau air parit.

4. Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan kumpulan akan petani/pekebun/peternak dimana memiliki satu kepentingan, kondisi lingkungan yang sama (sumber daya, sosial, dan ekonomi) disertai dengan keakraban guna meningkatkan

usaha anggota, pengertian tersebut sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 tahun 2013 mengenai pedoman pembinaan kelembagaan petani. Dalam peraturan ini disebutkan terdapat setidaknya tiga fungsi kelompok tani yaitu:

1. Kelas Belajar

kelompok tani merupakan sebuah wadah guna dijadikan kelas belajar bagi anggotanya sehingga menambahkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS) serta memajukan dalam berusaha tani, sehingga meningkatkan hasil produktivitas yang berdampak pada peningkatan pendapatan, serta kehidupan yang sejahtera.

2. Wahana Kerjasama

Kelompok tadi dijadikan sebagai wadah kerjasama baik itu diantara anggota di dalamnya, antara sesama kelompok tani, bahkan dengan pihak lainnya.

3. Unit Produksi

Usaha dari setiap anggota keluarga tani yang dilaksanakan didalam keanggotaan kelompok tani secara menyeluruh harus dipandang sebagai satu keutuhan yang harus dikembangkan guna mencapai skala ekonomi, baik itu dipandang dari segi kualitas, kuantitas, maupun dari segi kontinuitas.

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Pada saat ini konsep kesejahteraan mengalami perkembangan yang luas, yang dimana perbandingan tidak hanya sebatas pengukuran satu aspek saja yaitu perolehan nominal. Yang disebut akan kesejahteraan merupakan standard living, well-being, welfare, dan quality of life. Sebagai suatu yang menunjukkan kualitas keputusan sebuah hidup, kesejahteraan memiliki sebuah maksud guna anggota masyarakat menyeimbangkan hidup yang meliputi akan beberapa hal seperti: bermasyarakat, emosi, materi, bahkan keamanan. Hal lain yang dapat digunakan sebagai pengukuran akan kesejahteraan adalah dengan melihat akan pengeluaran atau sesuatu yang

dibutuhkan dalam pemenuhan pangan akan sebuah masyarakat atau keluarga. Kesejahteraan dapat dikatakan sebuah cerminan akan Tingkat kualitas hidup yang dilakukan masyarakat atau hal tersebut sering dikatakan *quality of human life* dimana itu merupakan sebuah keadaan ketika tercapainya akan suatu hal yang paling dasar dari kebutuhan yang harus ada agar kehidupannya terus berjalan. Sementara istilah akan kesejahteraan sosial serta kesehatan sosial keluarga dimana bisa menghasilkan akan individu-individu yang memiliki pertumbuhan serta perkembangan yang sangat baik juga diharapkan akan individu tersebut (Beni et.al, 2021).

Terkait pengertian kesejahteraan sosial akan suatu negara dapat membantu masyarakat dalam mencapai kebutuhan masyarakatnya, mau itu di bidang pendidikan, social, ekonomi, bahkan yang langsung berkaitan dengan kebutuhannya yaitu kesehatan. Kemampuan seseorang dirasa kurang karena memang kurangnya kemampuan merupakan pengelompokan akan berkurangnya kemampuan agar mencapai atau sampai ke taraf sejahtera (Lenti et.al, 2020).

2. Indikator Kesejahteraan

Menurut (Badan Pusat Statistik 2014) guna dilakukannya suatu pengukuran akan suatu pembangunan dalam lingkup wilayah tercapai atau tidak diperlukan sebuah tanda yang dapat mengukur seberapa jauh akan kesejahteraan masyarakat yang kemudian dijadikan patokan sebagai ukuran sebuah keberhasilan. Tanda yang dapat mengindikasikan akan kesejahteraan masyarakat terdapat pada tingkat pendidikan, indikator ketenaga kerjaan (Bustaman et.al, 2021).

a. Pemerataan Pendapatan

Manusia pastinya akan memiliki sebuah pendapatan yang berbeda-beda dimana pendapatan merupakan sesuatu yang digunakan guna memenuhi suatu kebutuhan, pemenuhan kebutuhan juga dipengaruhi akan pendapatan, semakin besar pendapatan pastinya gaya hidup yang dilakukan akan semakin memerlukan pemenuhan yang besar pula. Pendapatan perkapita merupakan sebuah indikator daripada

pengukuran peningkatan taraf hidup masyarakat, semakin kebutuhan hidup seseorang terpenuhi maka akan semakin sejahtera.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu hal yang dilakukan oleh seseorang guna mencari tahu lebih mendalam tentang potensi yang ada dalam dirinya. Lembaga yang memiliki sebuah tanggung jawab akan sebuah tujuan yang tersistem juga disebut sebagai Pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu kunci dalam kesejahteraan hidup, dari situlah setiap individu berhak mendapatkan Pendidikan.

D. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dipaparkan mengenai Ekonomi Islam merupakan “ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi Masyarakat dalam perspektif Islam” (KBBI).

Kemudian ekonomi dalam bahasa Arab disampaikan melalui kata *al-iqtisad*, yang memiliki arti kesederhanaan serta hemat secara bahasa. Melalui kata *al-iqtishad* semakin kesini memiliki makna yang menjadi semakin meluas sehingga menjadi sebuah makna *ilm al-iqtishad*, yang memiliki pandangan sebuah ilmu mengenai pembahasan ekonomi (Rivai & Buchari, 2009).

Ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan perintah (*injunctions*) dan tata cara (*rules*) yang ditetapkan oleh syariat guna pencegahan dari sebuah tindakan ketidak adilan akan pemanfaatan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan manusia, dalam rangka pemenuhan pelaksanaan akan kewajiban terhadap Allah (Riyadi & Hilyatin, 2021).

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Misi berat dari pengembangan ekonomi Islam menjadi terhambat karena dampak dari kompleksitas sistem kapitalis dan sosialis. Akan tetapi jika melihat dari sisi normatif, segala hal yang diajarkan Islam sangatlah luar biasa dan *kaffah* sehingga bukan merupakan suatu hal yang mustahil

jika sistem ekonomi Islam sebagai subsisten akan ajaran Islam kedepannya bisa menjadi pedoman yang rasional dan *acceptable* (Dahlan, 2008).

Sistem ekonomi islam adalah melarang melakukan akan sebuah transaksi yang memiliki unsur seperti bunga, judi, spekulasi, serta segala hal yang keluar dari ajaran Islam itu sendiri oleh setiap pelaku ekonomi (Riyadi & Hilyatin, 2021).

Prinsip dari ekonomi Islam itu sendiri merupakan dasar kaidah yang diambil dari penggalian atas kitab suci Al-Quran serta As-Sunnah sebagai pegangan dalam melakukan muamalah, dari situlah terbentuknya suatu pedoman dalam pelaksanaan ekonomi Islam bagi setiap orang agar tetap pada jalan yang benar. Adapun prinsip dalam ekonomi Islam dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Prinsip keadilan

Adil secara terminology fiqih merupakan segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan tempatnya serta melakukan segala sesuatu sesuai dengan posisi (Nasution, 2010). Dari situ dapat diambil landasan dalam menjalankan kkegiatan ekonomi Islam sesuai dengan prinsip keadilan, sehingga nantinya akan memberikan dampak positif berupa kemaslahatan yang diharapkan dapat menjadikan pendapatan masyarakat semakin merata.

2. Prinsip Kemaslahatan

Kemaslahatan diartikan dengan sederhana dapat disebut sebagai pengambilan manfaat dan menolak sesuatu yang tidak diinginkan (keburukan). Hakikat kemaslahatan adalah dapat mengambil kebaikan untuk kebaikan dunia maupun akhirat, kebaikan individu juga kelompok baik dalam bentuk materi atau spiritual (Mursal).

3. Prinsip Amanah

Amanah merupakan segala sesuatu yang dititipkan, baik itu untuk dijaga atau untuk disampaikan kepada orang yang dituju, diartikan kepada pengertian yang lebih luas jga dapat disebut sebagai keamanan, kepercayaan, sehingga mendatangkan rasa tentram (KBBI). Sehingga

dalam pengaplikasiannya Amanah bukan hanya dapat dipercaya, tetapi lebih luas lagi yaitu juaga harus memiliki rasa tanggung jawab, karena memang amanah sendiri harus disampaikan atau ditepati terhadap tanggungan apa yang diserahkan kepadanya (Ramdan, 2013).

4. Prinsip Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam Islam dapat dibedakan menjadi dua pengertian, yang pertama sebagai hakikat menjadi khalifah di bumi, dan yang kedua adalah sifat sukarela atas dasar kemauan sendiri dan tidak ada paksaan dari siapapun (Nasution, 2010).

5. Prinsip Kejujuran

Menjadi nilai yang harus dipegang dalam setiap muamalah jujur akan mendatangkan sebuah kepercayaan dari pihak lain sehingga nantinya ketika diterapkan dalam kegiatan ekonomi dapat dengan mudah mendapatkan peningkatan melalui bertambahnya konsumen. Karena pada dasarnya jujur sendiri dapat diartikan sebagai sebuah transparansi tanpa adanya yang ditutupi satu sama lain (Ansori, 2008).

Ekonomi Islam adalah sebuah tatanan perekonomian yang dilandaskan terhadap prinsip syariah, dimana segala sesuatu tersebut memiliki ajaran yang dijadikan sebuah pedoman dimana pengambilannya dari Al-Quran dan juga As-Sunnah.

3. Indikator Maqashid Syariah Mengenai Kesejahteraan Masyarakat

Indikator ekonomi Islam mengenai kesejahteraan masyarakat merupakan ketika kebutuhan fisik akan rezeki terpenuhi dan itu didapatkan secara halal, kehidupan yang sehat akan jasmani serta rohani, rizki yang diterima dirasakan keberkahannya, hubungan keluarga sakinah mawaddah wa Rahmah, merasakan akan kecintaan terhadap sesama, terhadap apa yang diberikan Allah menjadi keridhoan disertai rasa qanaah dalam mencapai kebahagiaan. Dari apa yang dijabarkan dapat disimpulkan bahwasannya kesejahteraan bukan dilihat akan terpenuhinya kebutuhan fisik serta materi saja, akan tetapi kebutuhan sepiritual juga harus terpenuhi.

Adapun indikator kesejahteraan yang disampaikan di dalam Al-Qur'an (Ekonomi Islam) yaitu: (Wardani & Faizah, 2019)

- a. Memelihara akan nilai ajaran agama serta melaksanakan segala yang diajarkannya (*Hifz al-Din*) Ketika melaksanakan pekerjaan guna pencapaian akan perekonomian keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah dimana hal itu mendatangkan ketentraman serta ketenangan.
- b. Menjaga akan nilai yang dapat memelihara keselamatan jiwa rumah tangga maupun masyarakat (*Hifz al-Nafs*) dimana dapat dilihat melalui jumlah kesakitan dalam rumah tangga maupun masyarakat.
- c. Memegang teguh akan nilai yang menjaga pikiran manusia yang jenius (*Hifz al-'Aql*) dilihat akan terpenuhinya program pendidikan guna menuntut ilmu agar dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman hidup yang nantinya dapat dijadikan tumpuan dalam mencapai kehidupan yang diridhoi Allah SWT.
- d. Memelihara keberlangsungan kehidupan serta manusia yang selalu berkembang (*Hifz al-Nasl*) manusia tidak bisa berdiri sendiri, harus bisa menjaga hubungan antara sesama dalam bermasyarakat.
- e. Menumbuhkan akan nilai yang dapat menjamin pertumbuhan akan ekonomi keluarga serta masyarakat dimana harus saling menguntungkan (*Hifz al-Maal*) yang dapat dilihat akan terpenuhinya kebutuhan hidup akan perumahan dimana didapatkan melalui kegiatan ekonomi yang Allah meridhoinya (rizki halalan thayyiban).

Jika dipelajari lebih mendalam akan larangan Islam terhadap perbuatan yang kufur, perbuatan maksiat, zina, pembunuhan, mencuri, serta perbuatan minum mimunam keras, dikarenakan perbuatan seperti itulah yang menjadi penyebab terancamnya kemaslahatan serta kebutuhan dasar yang dijabarkan diatas. Adapun Islam memberikan arahan akan usaha yang dapat mengeluarkan manusia dari kemiskinan dengan kerja keras, yang memang sudah makmur diwajibkan mengeluarkan zakat, pemerataan, shadaqah, waris, hibah, aqaf, wasiat, serta yang lain tujuannya semata-mata agar tidak terjadi akumulasi kekayaan yang hanya dikuasai oleh beberapa

orang saja. Yang menjadi kunci akan pemeliharaan atas kelima tujuan tersebut berada pada tingkatan awal, yakni kebutuhan pokok seperti halnya makanan, rumah, dan pakaian. Diluar daripada itu, Al Gazali menyadari akan kebutuhan dasar seperti itu lebih mengalir tergantung pada tempat serta waktu dimana seseorang tinggal.

Kelompok kebutuhan yang berada pada tingkatan kedua meliputi akan seluruh kegiatan dan hal yang memang tidak signifikan berpengaruh terhadap lima pondasi di atas, namun diperlukan guna memperlancar ataupun menghindari kesukaran didalam kehidupan. Kelompok kebutuhan yang berada pada tingkatan ketiga meliputi seluruh kegiatan serta hal yang lebih komprehensif dari apa yang sekedar kenyamanan belaka. Akan tetapi mencakup hal yang dapat menyempurnakan, menerangi atau bahkan penghiasan dalam hidup. Dalam Islam sistem kesejahteraan masyarakat bukan sebatas bantuan dalam keuangan, bahkan keuangan hanya salah satu bagian kecil yang ada dalam ajaran Islam. Kesejahteraan masyarakat dapat diawali dengan:

1. Usaha mencapai serta mewujudkan akidah dan etika pada diri sendiri, dengan diri pribadi yang seimbang akan melahirkan struktur masyarakat yang seimbang juga. Masyarakat yang pertama dilahirkan Islam dari Nabi Muhammad Saw, dari kepribadian beliau yang sangat sempurna. Dari pribadi inilah melahirkan sebuah keluarga seimbang Khadijah, Fatimah Az-Zahra, Ali bin Abu Thalib r.a., dan yang lainnya. Kemudian dari keluarga itu muncul generasi keluarga Abu Bakar As-Shiddiq r.a. serta yang lainnya, yang kemudian juga membentuk sebuah keluarga dan berjalan demikian seterusnya. Daripada itulah akhirnya terbentuk sebuah masyarakat yang seimbang dari keadilan juga kesejahteraan masyarakat.
2. Dalam ajaran Islam kesejahteraan masyarakat dimulai dari penyerahan diri kepada Allah SWT. sepenuhnya. Manusia secara kaffah sebagai makhluk tidak mungkin mendapatkan ketenangan jika kepribadian dalam

seseorang itu terpecah. Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ad-Zumar [39] ayat 29:

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَكِّسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِينَ مَثَلًا الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Allah menjadikan permisalan (yakni) seorang laki - laki (budak) yang kepemilikannya atas sejumlah orang dimana berserikat dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? Segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui” (Shihab, 2002).

Diterangkan dalam tafsir Quraish Shihab mengatakan diumpamakan orang musrik oleh Allah sebagai budak yang kepemilikannya oleh sekelompok orang dan saling memperebutkannya, dan yang mengesakan-Nya yaitu orang muslim sebagai budak yang hanya satu orang pemiliknya. Lalu samakah antara kedua orang tersebut? Pastinya tidak sama. Segala puji bagi Allah ditunjukkan kebenaran pada umat manusia. Akan tetapi kebenaran itu tidak diketahui oleh kebanyakan manusia (Shihab, 2002).

3. Kesadaran apapun bentuknya atas pilihan Allah, jika manusia sudah berusaha dengan sungguh-sungguh merupakan yang terbaik yang didalamnya pasti terdapat hikmah. Perintah Allah kepada manusia untuk berusaha keras kemudian tawakal disertai didalamnya, juga kesadaran.

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Hadid [57] ayat 23:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: “Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah” (Shihab, 2002).

Kewajiban dimulai dengan Pendidikan untuk semua keluarga dan masyarakat, yang nantinya akan tercipta keserasian hubungan antara anggota masyarakat dimana hal tersebut dapat dilihat ketika seseorang bisa mengeluarkan tangan tanpa diminta kepada yang membutuhkan, atau kemaslahatan bersama.

4. Tanggung jawab setiap individu guna mensucikan harta dan jiwanya, lalu keluarga, pemberian pendidikan diperhatikan serta dicukupkan dari anak-anak dan juga istrinya mau itu jasmani maupun rohani. Yang pastinya tanggungan ini memiliki resiko serta konsekuensi pendidikan juga keuangan.
5. Menghadapi masa depan maka harus menyisihkan sebagian dari hasil usaha. Sebagian itu (yang tidak digunakan sebagai nafkah) dijadikan sebagai tabungan guna mendapatkan rasa aman untuk masa depan, keluarga, juga diri. Firman Allah dalam surat An-Nisaa' [4] ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ، فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (Shihab, 2002).

Dalam tafsirnya Quraish Shihab menerangkan sekali-kali manusia tidak boleh berbuat dzalim akan anak-anak yatim. Bertakwa kepada Allah dalam menghadapi anak-anak yatim. Berbicara akan hal yang baik tanpa mendzalimi kepada siapa saja (Shihab, 2002).

6. Kewajiban antara pribadi dengan masyarakat harus memiliki timbal balik. Dimana kewajiban itu harus menjadikan hak-hak diantaranya terpenuhi yang sifatnya keseimbangan serta keserasian. Perlu diingat hal tersebut tidak hanya mencakup pada harta saja, akan tetapi segala aspek yang ada di dalam kehidupan ini.

7. Kewajiban bekerja, seseorang yang mampu dalam memajukan kesejahteraan dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan bagi setiap individu yang memiliki potensi, karena hal itu maka dilaranglah kegiatan monopoli, tidak hanya dibidang ekonomi, sekedar tempat duduk saja diperhatikan agar memberikan peluang serta kelapangan. Firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Mujadilah [58] ayat 11:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dika takan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Shihab, 2002).

Dalam tafsirnya Quraish Shihab menjelaskan hai orang yang beriman dan percaya pada dzat Allah juga rasul-Nya, jikalau kalian diminta orang lain untuk melapangkan tempat duduk agar mereka bisa bersama kalian duduk maka lakukanlah, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian! Dan juga apabila berdiri dari tempat duduk diminta terhadap kalian, berdirilah! Derajat orang yang Ikhlas akan dinaikan derajatnya oleh Allah serta orang yang berilmu. Sesungguhnya segala perbuatan yang kalian lakukan Allah mengetahuinya.

8. Perlindungan kehormatan, harta, juga jiwa harus diperoleh setiap insan. Sindiran halus, mengejek atau membunuh, menggelar dengan sebutan tidak senonoh, prasangka buruk kepada seseorang tanpa adanya bukti, mengulik kejelekan seseorang, serta yang lainnya. Dengan tegas semua itu dilarang dengan tegas, karena itu dapat membuat rasa takut tercipta, rasa keridak nyamanan serta rasa aman yang direnggut yang nantinya akan menjauhkan dari lahir batin yang diinginkan. Sehingga dapat dilihat dari apa yang telah dijabarkan diatas, mengenai kesejahteraan

menurut pandangan Islam tidak terbatas pada ukuran material saja, akan tetapi dilihat dari non-material juga, seperti kebutuhan spiritual yang terpenuhi, nilai moral yang terpelihara, serta hubungan sosial yang serasi. Islam sendiri memandang kesejahteraan apa bila dua kriteria terpenuhi: pertama, setiap individu yang kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi yaitu sandang, papan, pangan, kesehatan, juga pendidikan. Kedua, terpeliharanya agama, jiwa, harta, kehormatan, serta akal manusia (Huda, 2009).

Dalam islam sesuatu yang dikenakan dalam penggambaran akan suatu keadaan kesejahteraan suatu kehidupan seseorang secara material juga spiritual dalam kehidupannya ketika masih menempati dunia maupun yang berkenaan dengan akhirat *Fallah* SWT disampaikan dalam Islam. Secara bahasa *Fallah* SWT diambil dari kata *Falaha* dimana memiliki arti senang atau bahagia, kesuksesan bahkan kemenangan (Ummah, 2018).

Dalam Islam sendiri pengakuan akan sebuah kesejahteraan baik secara perorangan juga mengakui kesejahteraan yang bersifat sosial, dimana dalam hal ini masyarakat saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan apa yang disampaikan dalam ajaran Islam munculah nilai yang mendasari akan kegiatan dalam ekonomi yaitu: (Ghofur, 2013)

1. Keadilan, islam sangat mengedepankan akan nilai kebenaran, kejujuran, keberanian, juga nilai istikomah dalam hal tersebut.
2. Pertanggung jawaban, tujuan Islam sangat mulia dimana kesejahteraan sangat diperhatikan dalam segala hal dan tempat sebagai pembebanan sebagai khalifah. Dalam hal ekonomi segalanya diperlukan akan hal yang harus dapat dipertanggung jawabkan secara benar, sehingga nantinya akan tercipta kemaslahatan. Kemaslahatan itulah yang nantinya akan mewujudkan sebuah kesejahteraan kepada banyak orang bukan hanya kesejahteraan individu.
3. *Tafakul* (jaminan sosial), jaminan social merupakan sebuah jaminan yang diharapkan dapat menjadikan sebuah keharmonisan antara seseorang dengan kelompok masyarakat, secara islam tidak hanya

mengajarkan bagaimana manusia berhubungan dengan Allah SWT semata, namun Islam juga sangat menekankan hubungan harus baik antar sesama manusia bahkan terhadap hewan dan tumbuhan. Semua itu Islam ajarkan secara menyeluruh dan diharapkan memiliki keseimbangan diantaranya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan pedoman kajian yang dijadikan penulis dalam penulisan karya ilmiah, dengan melihat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dilihat dari kedekatan menggunakan objek yang mirip sehingga relevan dengan apa yang akan diteliti. Dalam kajian ini nantinya akan dimuat banyak teori dengan merujuk pada banyak literatur baik itu dari buku atau dari referensi sumber lainnya.

1. Penelitian Terdahulu

Mengenai penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa yaitu kontribusi sektor pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Sebagai bahan acuan yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengutip beberapa penelitian, diantaranya:

Penelitian terdahulu yang pertama diambil dari penelitian Ita Purnama (2022) yang memiliki judul Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pirang (Analisis Ekonomi Islam), memiliki persamaan penelitian pada objek penelitian pertanian, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pandangan ekonomi Islam, sementara perbedaannya pada lokasi penelitian.

Kemudian yang kedua dari penelitian Fadhul Agus Saputra (2023) yang berjudul Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar dalam Tinjauan Maqashid Syariah, persamaan penelitian pada objek sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat, perbedaan penelitian pada lokasi penelitian dan pada penelitian ini menggunakan tinjauan Maqashid Syariah, sedangkan penulis menggunakan perspektif ekonomi Islam.

Kemudian yang ketiga penelitian dari Jusriani (2021) yang berjudul Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Koroncia Kecamatan Mangkutana kabupaten Luwu timur, persamaan penelitian pada objek penelitian yaitu sektor pertanian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, Perbedaan pada lokasi penelitian serta penulis menggunakan perspektif ekonomi Islam.

Kemudian yang keempat penelitian Ella (2023) yang berjudul Dampak Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Cilellang Kecamatan Mallusetasi kabupaten Barru dalam Perspektif Ekonomi Islam, persamaan pada objek penelitian sektor pertanian dan perspektif ekonomi Islam, perbedaan pada lokasi penelitian dan pada penelitian ini menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur, sedangkan penulis menggunakan kesejahteraan masyarakat sebagai tolak ukur.

Kemudian yang kelima penelitian M. Faza dan Neti Zuhelti (2022) yang berjudul Analisis Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Petani Karet Desa Kotojayo Kecamatan Pelepatilir Kabupaten Bungo, persamaan pada objek yang digunakan sektor pertanian, tolak ukur kesejahteraan masyarakat, serta perspektif ekonomi Islam, perbedaan pada lokasi penelitian, serta komoditas yang diangkat dalam penelitian, penelitian sebelumnya petani karet sedangkan peneliti mengangkat petani kentang.

Kemudian yang keenam penelitian Azvika Warisno (2022) yang berjudul Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, persamaan penelitian pada pembahasan peningkatan kesejahteraan masyarakat, perbedaan terdapat pada pembahasan, dimana dalam penelitian ini membahas pemberdayaan kelompok tani, sedangkan penulis lebih berfokus kontribusi sektor pertanian.

Kemudian yang ketujuh penelitian Diana dan Masruchin (2022) yang berjudul Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Ikan Bandeng dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak), persamaan pada pembahasan kesejahteraan masyarakat, perbedaan pada lokasi penelitian, objek penelitian ini membahas budidaya ikan bandeng sedangkan penulis membahas sektor pertanian, dan penelitian ini menggunakan pandangan Maqashid Syariah, sedangkan penulis menggunakan perspektif ekonomi Islam.

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel mengenai kajian pustaka yang diambil oleh peneliti sebagai sumber acuan, sehingga nantinya relevan dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	persamaan	perbedaan
1.	Ita Purnama, 2022	Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pirang (Analisis Ekonomi Islam)	Persamaan penelitian pada Objek penelitian pertanian, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pandangan ekonomi Islam	Perbedaan penelitian pada lokasi penelitian
2.	Fadhul Agus Saputra, 2023	Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar dalam Tinjauan Maqashid Syariah	Persamaan penelitian pada objek sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat	Perbedaan penelitian pada lokasi penelitian dan pada penelitian ini menggunakan tinjauan Maqashid Syariah, sedangkan penulis menggunakan

				perspektif ekonomi Islam
3.	Jusriani, 2021	Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Koroncia Kec. Mangkutana Kab. Luwu timur	Persamaan penelitian pada objek penelitian yaitu sektor pertanian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat	Perbedaan pada lokasi penelitian serta penulis menggunakan perspektif ekonomi Islam
4.	Ella, 2023	Dampak Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Cilellang Kec. Mallusetasi kab. Barru dalam Perspektif Ekonomi Islam	Persamaan pada objek penelitian sektor pertanian dan perspektif ekonomi Islam	Perbedaan pada lokasi penelitian dan pada penelitian ini menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur, sedangkan penulis menggunakan kesejahteraan masyarakat sebagai tolak ukur
5.	M. Faza dan Neti Zuhelti, 2022	Analisis Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Petani Karet Desa Kotojayo Kecamatan Pelepatilir Kabupaten Bungo)	Persamaan pada objek yang digunakan sektor pertanian, tolak ukur kesejahteraan masyarakat, serta perspektif ekonomi Islam	Perbedaan pada lokasi penelitian, serta komoditas yang diangkat dalam penelitian, penelitian sebelumnya petani karet sedangkan peneliti mengangkat petani kentang

6.	Azvika Warisno, 2022	Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Persamaan penelitian pada pembahasan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Perbedaan terdapat pada pembahasan, dimana dalam penelitian ini membahas pemberdayaan kelompok tani, sedangkan penulis lebih berfokus kontribusi sektor pertanian
7.	Diana dan Masruchin, 2022	Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Ikan Bandeng dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak)	Persamaan pada pembahasan kesejahteraan masyarakat	Perbedaan pada lokasi penelitian, objek penelitian ini membahas budidaya ikan bandeng sedangkan penulis membahas sektor pertanian, dan penelitian ini menggunakan pandangan Maqashid Syariah, sedangkan penulis menggunakan perspektif ekonomi Islam

Sumber: Data diolah, 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan (*field research*) dimana dalam melakukan penelitian ini diperlukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap sebuah objek penelitiannya guna mendapatkan data primer. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Kualitatif sendiri merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dimana dalam penelitian ini juga digunakan sebuah analisis dengan pendekatan induktif, penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap isi yang memiliki makna lebih, penggunaan sebuah nalar, serta memiliki arti akan situasi tertentu (konteks yang lebih khusus), dan pada umumnya penelitian ini lebih banyak dilakukan dalam pengamatan yang berdekatan dengan kegiatan kehidupan sehari-hari (Sidik & Choiri, 2019).

Metode ini cocok untuk penggambaran sebuah fenomena yang kemudian dipahami sehingga dapat diteliti secara menyeluruh juga mendalam. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif nantinya akan lebih banyak menggali serta mengeksplorasi pengalaman, serta makna akan segala sesuatu yang disampaikan dari persepsi partisipan akan sebuah fenomena. Sehingga nantinya diharapkan akan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat mengetahui situasi sosial yang mendalam, menemukan pola serta hipotesis, dan juga teori yang pas dengan data riil dari lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan dijadikan penelitian berlokasi di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang. Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan mayoritas masyarakat disana masih menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian utama, dilihat dari data yang diambil dari monografi Desa Clekatakan itu sendiri, khususnya petani kentang. Dari hal tersebut menjadikan peneliti mempunyai keinginan guna melakukan penelitian serta mengkaji lebih mendalam mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap peningkatan

kesejahteraan masyarakat disana. Sementara itu untuk waktu penelitian ini dilakukan dari bulan September 2024 sampai bulan Mei 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seluruh informan, yang dalam penelitian ini informan terdiri dari Kepala Desa, Gabungan Kelompok Tani Maju Bersama, dan juga petani desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Litang adalah subjek penelitian. Dalam penentuan informan, peneliti akan menggunakan teknik snowball sampling yaitu salah satu pendekatan yang digunakan guna mendapatkan informan-informan kunci yang menjadi sumber informasi dalam artian mempunyai banyak informasi yang berkaitan. Kelebihan pendekatan ini nantinya akan ditemukan informan yang lain dengan direkomendasikan oleh responden yang potensial, tentunya dengan melihat karakteristik seperti yang diperlukan dalam penelitian ini. Guna tercapainya sebuah penelitian, maka penelitian harus didukung dengan teknik wawancara serta survei lapangan (Nurdiani, 2014).

Berikut akan disajikan rincian informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini:

- 1) Selaku ketua Kelompok Tani Maju Bersama Bapak Darmanto, dari beliau akan didapatkan informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan serta pelaksanaan kegiatan Kelompok Tani Maju Bersama.
- 2) Selaku sekertaris Kelompok Tani Maju Bersama Bapak Ahmad Fudori, dari beliau akan didapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 3) Selaku bendahara Kelompok Tani Maju Bersama Bapak Dahro Munasir, dari beliau akan didapatkan informasi yang berkaitan dengan administrasi Gabungan Kelompok Tani Maju Bersama.
- 4) Selaku petani kentang yang menjadi anggota Kelompok Tani Maju Bersama Bapak Yusro, dari beliau akan menambahkan data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- 5) Selaku petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani Bapak Nur Salim, dari beliau akan menambahkan data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 6) Selaku petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani Bapak Imron, dari beliau akan menambahkan data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 7) Selaku Kasi Kesejahteraan Desa Clekatakan Bapak Heri, dari beliau akan didapatkan data mengenai kondisi umum masyarakat disana.
- 8) Selaku Kepala Desa Clekatakan Bapak Sutrisno, S.H., dari beliau akan didapatkan mengenai informasi bahwa Gabungan Kelompok Tani Maju Bersama sudah mendapatkan surat keputusan terkait berdirinya dan berjalan dengan semestinya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian bisa disebut sebagai suatu kondisi sosial penelitian yang bisa diketahui akan apa yang terjadi didalamnya. Sehingga yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah kontribusi sektor pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Siantar. Dimana dalam penelitian yang akan menjadi fokus utama adalah guna mengetahui serta menggali lebih mendalam bagaimana sektor pertanian berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Jenis dan Sumber Data

Subyek yang memberikan data atau asal data diperoleh dalam sebuah penelitian itulah yang disebut sumber data, berdasarkan akan diperolehnya data penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data pokok merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden di lapangan. Sumber data primer dikumpulkan serta diolah sendiri baik itu dilakukan secara bersama (organisasi) atau dilakukan secara individu dari objek penelitian. Data yang didapatkan dapat

melalui dokumentasi, observasi, serta dapat diperoleh dengan dilakukannya wawancara dengan masyarakat petani kentang di Desa Clekatakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya atau dapat juga diperoleh dari publikasi karya ilmiah seperti buku serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan sebuah data guna penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik penelitian ini sendiri merupakan teknik yang dilakukan dengan cara peneliti langsung turun ke lapangan guna mengadakan penelitian yang nantinya akan diperoleh data-data konkret yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Sehingga perlu dilakukan teknik yang digunakan supaya data yang diperlukan terkumpul sesuai dengan teknis yaitu demikian:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang disengaja dilakukan, mengenai fenomena sosial serta gejala-gejala psikis menjadi sistematis untuk kemudian dilakukannya pencatatan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, pencatatan yang dilakukan dalam teknik ini bukan sekedar pencatatan, tetapi juga diperlukan pertimbangan kemudian penilaian dilakukan dalam suatu skala diadakan secara bertingkat (Arikunto, 2016). Proses pengamatan ini nantinya akan dilakukan di lokasi yaitu Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya yang memiliki kaitannya dengan kontribusi sektor pertanian kentang dan kesejahteraan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan tatap muka yang berisikan pertanyaan seputar penelitian (Nazir, 2014). Dalam penelitian ini nantinya

juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Dalam penentuan informan, peneliti akan menggunakan teknik snowball sampling yaitu salah satu pendekatan yang digunakan guna mendapatkan informan-informan kunci yang menjadi sumber informasi dalam artian mempunyai banyak informasi yang berkaitan. Kelebihan pendekatan ini nantinya akan ditemukan informan yang lain dengan direkomendasikan oleh responden yang potensial, tentunya dengan melihat karakteristik seperti yang diperlukan dalam penelitian ini. Guna tercapainya sebuah penelitian, maka penelitian harus didukung dengan teknik wawancara serta survei lapangan (Nurdiani, 2014). Interviews yang didatangi dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan terhadap Bapak Sutrisno, S.H., selaku Kepala Desa. Bapak Heri, selaku Kasi Kesejahteraan. Bapak Darmanto, selaku ketua kelompok tani. Bapak Yusro dan Bapak Khoi, selaku petani yang tergabung dalam kelompok tani, juga Bapak Nur Salim, Bapak Jaenuri, dan Bapak Imron selaku petani kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga digunakan teknik pengumpulan data dari dokumentasi. Dokumentasi sendiri merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis suatu dokumen publik seperti halnya literatur buku, notulen, memo, internet, rekaman, arsip resmi, serta undang-undang (Creswell, 2014).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengutip atau meninta dari data-data publikasi sebagai data pendukung yang tentunya harus relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data ini dapat diperoleh dari dokumenter Desa Clekatakan, Kec. Pulosari, Kab. Pemalang itu sendiri. Dokumentasi juga didapatkan akan hasil pemotretan ketika proses observasi dan juga wawancara terhadap informan yang dilakukan sebagai salah satu bukti pendukung dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian yang nantinya akan dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana bertujuan guna menguraikan akan keadaan sebenarnya secara maksimal dan juga terperinci sebagai tanda penunjukan sebuah fakta di suatu tempat yang diteliti dengan diadakannya berbagai data yang diperoleh terkait kontribusi sektor pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya dalam perspektif ekonomi Islam. Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi data, yaitu dengan pendekatan metode yang digunakan diantaranya observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang nantinya sudah ditunjukkan kemudian akan dilakukan abstraksi yang bertujuan dapat menampilkan akan sebuah fakta sebenarnya. Dari fakta yang sebenarnya itulah nantinya dapat diinterpretasikan guna mendapatkan informasi dan juga pengetahuan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu sistematis yang menjadi suatu gambaran, faktual, serta akurat terhadap fenomena atau hubungan yang terjadi antar fenomena yang diteliti (Yusuf, 2017).

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum data sama dengan mereduksi data, pemilihan sesuatu hal yang dirasa penting, memfokuskan pada apa yang dirasa sesuai dengan penelitian, serta meminggirkan apa yang dirasa tidak sesuai dengan penelitian. Dengan demikian mereduksi data akan mempermudah peneliti karena akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah untuk mencari data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah berikutnya yang dilakukan setelah dilakukannya reduksi data adalah penyajian data. Dalam hal ini akan disajikan uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart, dan sejenisnya. Dengan penyajian data diharapkan akan mempermudah dalam memahami apa yang

sebenarnya terjadi, serta merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Dari apa yang telah didapat (data), kemudian dicari inti dan polanya sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pada awalnya kesimpulan akan bersifat sementara dan dapat berubah ketika memang ditemukan sebuah data yang dirasa kuat dalam pencarian data berikutnya.

H. Instrumen Penelitian

Sugiono (2013) mengatakan, instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan sebagai tolak ukur fenomena, baik itu fenomena alam maupun fenomena sosial yang diteliti. Sedangkan Purwanto (2018), berpendapat bahwa instrumen penelitian hakikatnya adalah alat yang dipakai dalam pengumpulan data selama penelitian. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan pada dua tujuan pengukuran serta teori yang dipakai sebagai acuan (Sukendra & Atmaja, 2020).

Pada penelitian ini dengan judul “Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Kentang Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang” terdapat dua instrumen penelitian, yaitu:

1. Kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan, langkah penting dalam mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat guna mengetahui akan kontribusi sektor pertanian serta upaya perekonomian dalam taraf hidup masyarakat. Diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini nantinya dapat memberikan gambaran lebih lengkap akan keadaan kesejahteraan ekonomi masyarakat berdasarkan faktor yang dijadikan tolak ukur. Guna mengukur pencapaian kesejahteraan ekonomi masyarakat akan digunakan tolak ukur sebagai berikut:
 - a. Pendapatan, merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur, karena memang itulah penghasilan yang didapatkan petani dari usaha tani dalam bentuk rupiah. Dalam satu tahun musim tanam dan musim panen dilakukan sebanyak dua kali, sehingga penghasilan yang didapatkan petani juga dua kali dalam satu tahunnya.

Pendapatan bersih inilah yang diterima petani dari penjualan hasil pertanian dengan dikurangi biaya produksi yang dikalikan dua kali dalam satu tahun.

- b. Pendidikan, menjadi faktor yang penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dalam kemajuan suatu daerah. Pendidikan yang dijangkau serta penggunaannya dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur Tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Perspektif ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat dari kontribusi sektor pertanian, untuk menganalisis lebih mendalam tentang kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi Islam, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan nilai-nilai Islam pada kegiatan pertanian disana guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tolak ukur yang akan digunakan dalam instrumen perspektif ekonomi Islam yaitu:
- a. *Hifdzu Din* (Menjaga Agama), bekerja dalam mencari rizki dengan cara yang halal sebagaimana ajaran Islam, menghindari perbuatan tercela, serta menghindari larangan syariah. Dengan dilaksanakannya hal demikian akan mendapatkan ketenangan, keberkahan, serta diperlancar akan segala urusan, demikian juga pemenuhan kebutuhan ekonomi terpenuhi baik secara sepiritual dan juga material.
 - b. *Hifdzu Nafs* (Menjaga Jiwa), produksi pertanian kentang yang dihasilkan harus diimbangi akan kebutuhan sehari-hari, dimana hal tersebut mencegah dari kelaparan serta terjaganya fisik, demi keberlangsungan hidup kedepannya.
 - c. *Hifdzu 'Aql* (Menjaga Akal), hasil produktifitas petani kentang dari sektor pertanian terdapat penekanan akan keberlangsungan pendidikan dalam menjaga akal manusia. Dari sini nanti menjadi tolak ukur sejauh mana masyarakat dalam pemenuhan pendidikan keluarga guna mencapai kesejahteraan.

- d. *Hifzu Nasl* (Menjaga Keturunan), pendapatan yang dihasilkan dari produktifitas pertanian kentang dapat didistribusikan terhadap anggota keluarganya. Sepertihalnya dana darurat baik itu untuk kebutuhan primer maupun sekunder yang dianggap penting guna keberlangsungan kehidupan dimasa yang akan mendatang.
- e. *Hifzu Mal* (Menjaga Harta), hasil akan produktifitas pertanian kentang yang sudah mencapai nisob apakah sudah dikeluarkan zakat mal. Untuk nisob pertanian sendiri 5 auqus (wasaq)/300 sha'. Jika diperkirakan dalam kilo gram mencapai 653kg. selain itu kadar zakat pertanian jika tidak ada biaya untuk penyiraman sebesar 10%, namun apabila dalam produksi pertanian terdapat biaya penyiraman maka kadar zakat pertanian sebesar 5%.

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel mengenai klasifikasi instrument penelitian beserta tolak ukur terkait penelitian ini secara ringkas:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Instrumen Penelitian	Keterangan	Indikator
1	Kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan	langkah penting dalam mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat guna mengetahui akan kontribusi sektor pertanian serta upaya perekonomian dalam taraf hidup masyarakat. Diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini nantinya dapat memberikan gambaran lebih lengkap akan keadaan kesejahteraan ekonomi masyarakat berdasarkan faktor yang dijadikan tolak ukur.	1. Pendapatan <ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan petani dalam satu kali produksi • Penghasilan petani kentang berdasarkan luas lahan 2. Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dari anggota keluarga terpenuhi
2	Perspektif ekonomi Islam	untuk menganalisis lebih mendalam tentang	1. <i>Hifzu Din</i> (Menjaga Agama)

	<p>terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi sektor pertanian</p>	<p>kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi Islam, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan nilai-nilai Islam pada kegiatan pertanian disana guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan yang didapatkan diperoleh dengan cara yang halal <p>2. <i>Hifdzu Nafs</i> (Menjaga Jiwa)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memenuhi akan kebutuhan hidup sehari-hari <p>3. <i>Hifdzu 'Aql</i> (Menjaga Akal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memenuhi akan kebutuhan pendidikan anggota keluarga <p>4. <i>Hifdzu Nasl</i> (Menjaga Keturunan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memenuhi akan kebutuhan anggota keluarga <p>5. <i>Hifdzu Mal</i> (Menjaga Harta)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil produktifitas yang mencapai nisob dan mau mengeluarkan zakat pertaniannya
--	--	--	--

Sumber: Data Diolah, 2024

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang

1. Letak Desa Clekatakan

Desa Clekatakan merupakan salah satu desa di Kabupaten Pemalang bagian selatan, dibawah pemerintahan Kecamatan Pulosari. Berdasarkan sejarah lisan dan itu terus terulang secara turun temurun, Desa Clekatakan dulunya adalah desa kolonisasi dimana pendatangnya berasal dari banyak daerah, khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sebelum terbentuknya Desa Clekatakan, kawasan tersebut dulunya merupakan sebuah hutan yang termasuk hutan kawasan negeri. Awal mulanya pada tahun 1937 kelompok kolonisasi datang satu rombongan sejumlah 32 jiwa dimana terbagi dalam 13 KK, kemudian disusul pada tahun 1939 kelompok kolonisasi yang lain datang dengan jumlah 39 jiwa yang terbagi dalam 7 KK. Dalam jarak waktu dua tahun secara terus menerus kelompok kolonisasi banyak berdatangan, sehingga terhitung ada sebanyak 90 jiwa dimana itu terbagi menjadi 30 KK. Kemudian mereka membuka serta mengelola lahan seluas 90 Ha yang memang sudah disediakan oleh pemerintah.

**Gambar 4.1
Desa Clekatakan**



Sumber: Data Diolah, 2025

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Clekatakan dimana masih dalam kawasan pemerintahan Kecamatan Pulosari, yang tergabung dalam Kabupaten Pemalang. Desa Clekatakan memiliki luas yang bisa dibilang besar yaitu 724,925 Ha. Jarak yang ditempuh dari pusat pemerintahan kecamatan terhitung 9 km, sementara jarak dengan kabupaten terhitung mencapai 56 km, kemudian jarak yang ditempuh untuk akses ibu kota provinsi terhitung 187 km, dan jaran dari ibu kota negara terhitung mencapai 505 km.

2. Keadaan Demografis Desa Clekatakan

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Clekatakan pada awal tahun 2024 periode Januari – Juni tercatat sebesar 6635 jiwa, dengan pembagian penduduk laki-laki berjumlah 3373 jiwa serta penduduk perempuan berjumlah 3262 jiwa. Jumlah kependudukan keseluruhan terbagi dalam 1873 kepala keluarga (KK).

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Clekatakan
Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	3373 jiwa
Perempuan	3262 jiwa
jumlah	6635 jiwa

Sumber: monografi Desa Clekatakan

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa populasi Desa Clekatakan mengalami peningkatan signifikan terhitung dua tahun terakhir. Dalam kurun waktu tersebut, jumlah penduduk mengalami pertumbuhan di Desa Clekatakan. Perkembangan tersebut dapat memberikan gambaran untuk masa depan tentang potensi pertumbuhan yang lebih lanjut.

2. Mata Pencaharian

Desa Clekatakan merupakan desa yang berada persis di bawah kaki Gunung Selamat, sehingga memiliki tanah yang sangat subur karena termasuk daerah pegunungan. Selain itu lahan yang masih luas dimana belum menjadi tempat pemukiman, membuat masyarakat disana mayoritas bekerja sebagai petani untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Bahkan pertanian merupakan pekerjaan pokok mayoritas masyarakat Desa Clekatakan itu sendiri. Berikut akan disajikan dalam bentuk tabel mengenai jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Clekatakan:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Clekatakan
Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	4 jiwa
TNI/ POLRI	1 jiwa
Karyawan Swasta	670 jiwa
Wiraswasta/ Pedagang	275 jiwa
Tani	1287 jiwa
Pertukangan	10 jiwa
Buruh Tani	500 jiwa
Pensiunan	4 jiwa

Sumber: Monografi Desa Clekatakan

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Clekatakan bekerja sebagai petani, Dimana angka pekerja sebagai petani menyentuh angka 1.287 jiwa. Jauh lebih tinggi dibandingkan pekerjaan yang lain seperti karyawan 675 jiwa, pedagang 275 jiwa, pertukangan 10 jiwa, dan yang menjadi buruh tani mencapai 500 jiwa. Penghasilan masyarakat ditentukan dari hasil panen, sehingga apabila sektor pertanian terus dibangun

4. Potensi Pertanian di Desa Clekatakan

Desa Clekatakan memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang pertanian. Sudah menjadi pengetahuan umum, bahwa tanah di daerah pengunungan pastinya memiliki kesuburan yang tinggi. Sehingga tidak dapat dipungkiri, Desa Clekatakan yang berada di lereng Gunung Selamat juga memiliki kesuburan tanah yang tinggi. Hal itulah yang menjadikan Desa Clekatakan memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian. Selain itu, Desa Clekatakan sendiri masih memiliki lahan yang sangat luas untuk bertani, khususnya perkebunan. Tanaman komoditas yang menjanjikan sendiri salah satunya kentang, karena kaya akan karbohidrat kompleks, kalium, serat, selain itu kentang juga mengandung vitamin c. Desa Clekatakan memiliki komoditas yang kaya, seperti halnya sayur-sayuran seperti kobis, sawi, tomat, wortel, terong, buncis, lombok, dan daun bawang. Disamping itu, Desa Clekatakan juga memiliki komoditas jenis palawija yaitu jagung dan ketela pohon. Serta komoditas buah-buahan juga dimiliki Desa Clekatakan seperti pisang dan jeruk lemon. Selain itu Desa Clekatakan juga memiliki komoditas kopi dan teh.

Tabel 4.3
Potensi Pertanian Jenis Sayur-sayuran

Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Kobis	27	440
Kentang	12	240
Sawi	19	235
Tomat	9	270
Wortel	6	30
Terong	1	1
Buncis	4	100
Lombok	16	100
Daun Bawang	5	50

Sumber: Monografi Desa Clekatakan

Berdasarkan tabel diatas 4.3 dapat dilihat bahwasannya banyak sekali potensi Desa Clekatakan dalam bidang pertanian, khususnya sayuran yang memang sangat cocok dengan kondidi tanah pegunungan yang memang pertaniannya adalah perkebunan. Namun memang kentang bukan menjadi komoditas yang paling besar ditanam, karena dalam perawatannya memang membutuhkan modal yang besar. Akan tetapi dilihat dari tabel di atas komoditas kentang dengan luas lahan 12 Ha sudah mampu menghasilkan 240 ton, jika pertanian terus diperhatikan pastinya pemerluasan penanaman kentang akan menjadi hal yang sangat mungkin, mengingat potensi kentang yang tinggi di pasaran.

Masih menjadi produksi terbanyak yaitu kobis dengan luas lahan sebesar 27 Ha dan menghasilkan 440 ton, kemudian disusul sawi menjadi komoditas nomer dua yang paling banyak ditanam, dengan luas lahan 19 Ha dan menghasilkan produksi 235 ton. Lombok dengan luas lahan 16 Ha mampu menghasilkan 100 ton. Tomat dengan luas lahan penanaman 9 Ha mampu menghasilkan produksi sebesar 270 ton. Wortel dengan lahan penanaman seluas 6 Ha mampu menghasilkan panen sebesar 30 ton. Kemudian daun bawang dengan luas lahan penanaman seluas 5 Ha mampu menghasilkan panen 50 ton. Lalu buncis dengan luas lahan penanaman seluas 4 Ha mampu menghasilkan panen sebesar 100 ton. Yang terakhir dan paling sedikit ditanam terong, dengan luas lahan penanaman 1 Ha mampu menghasilkan panen 1 ton.

Tabel 4.4
Potensi Pertanian Jenis Palawija

Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Jagung	8	11
Ketela Pohon	6	8

Sumber: Monografi Desa Clekatakan

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan jenis komoditas palawija Desa Clekatakan. Jagung menjadi komoditas palawija yang paling besar, dengan luas lahan penanaman 8 Ha dan itu mampu menghasilkan hasil produksi atau panen 11 ton, sementara ketela pohon memiliki luas lahan tanam seluas 6 Ha dan mampu menghasilkan panen sebesar 8 ton.

Tabel 4.5
Potensi Pertanian Jenis Buah-Buahan

Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Pisang	0,5	1
Jeruk Lemon	1	5

Sumber: Monografi Desa Clekatakan

Dapat dilihat dari tabel 4.5 di atas, komoditas buah-buahan Desa Clekatakan yang menjadi komoditas paling banyak ditanam adalah jeruk lemon dengan luas lahan penanaman sebesar 1 Ha dan mampu menghasilkan produksi 5 ton, sementara pisang memiliki luas lahan penanaman sebesar 0,5 Ha dan mampu menghasilkan produksi 1 ton.

Tabel 4.6
Potensi Pertanian Jenis Tanaman Tahunan

Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Kopi	1	3
Teh	5	6

Sumber: Monografi Desa Clekatakan

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa Desa Clekatakan memang memiliki potensi yang sangat besar dalam pertanian. Tanaman tahunan yang paling banyak ditanam adalah teh dengan luas lahan tanam 5 Ha dan mampu menghasilkan produksi sebanyak 6 ton, kemudian ada kopi dengan luas lahan penanaman 1 Ha dan mampu menghasilkan produksi sebesar 3 ton.

B. Gambaran Kelompok Tani (POKTAN) Maju Bersama

Kelompok Tani Maju Bersama terbentuk pada tanggal 17 Februari 2018, dimana dalam pembentukannya diprakarsai oleh tiga orang yaitu Bapak Darmanto, Bapak Fudhori, dan Bapak Dahron dimana dalam proses pembentukannya didukung oleh lima petani kentang yang ada di Desa Clekatakan. Pembentukan kelompok tani ini didasari atas kesadaran para petani dimana masyarakat banyak yang kesulitan dalam pengembangan usaha tani yang mereka miliki. Selain itu, kehidupan para petani dirasa stagnasi dalam taraf hidup pas-pasan, sehingga muncul pemikiran untuk membuat wadah guna menaungi para petani di Desa Clekatakan. Selain itu, permasalahan yang juga dihadapi para petani kentang Desa Clekatakan meliputi sulitnya dalam mengakses modal, akses pasar, teknologi, harga yang sangat fluktuatif, serta kurangnya pengetahuan terhadap budi daya kentang yang baik, sehingga pengoptimalan lahan masih sangat kurang yang berakibat kepada panen yang kurang memuaskan.

Gambar 4.3
Pengurus Kelompok Tani Maju Bersama



Sumber: Data Diolah, 2025

Sebelum didirikannya Kelompok Tani Maju Bersana, para petani kentang di Desa Clekatakan masih sangat tertinggal dalam melakukan kegiatan pertanian, cara-cara yang digunakan juga masih sangat tradisional, sehingga

masih kurang dalam mengoptimalkan pengolahan lahan pertanian. Lebih ironi lagi, para petani di Desa Clekatakan tidak tahu harga pasar, peluang penjualan di luar daerah, serta akses modal yang kurang. Atas dasar kondisi tersebut, Bapak Darmanto, Bapak Fudhori, Bapak Dahro, dan lima petani yang mendukung penuh sepakat untuk mendirikan Kelompok Tani Maju Bersama. Yang menjadi tujuan dari pendirian Kelompok Tani Maju Bersama ini tak lain adalah guna meningkatkan kesejahteraan petani kentang di Desa Clekatakan melalui optimalisasi dalam budi daya serta pemasarannya pasca panen.

Ketika pertama terbentuknya Kelompok Tani Maju Bersama hanya memiliki anggota delapan orang saja, yaitu tiga orang pemerksa dan lima orang petani yang mendukung penuh pembentukannya. Dengan tekad juga semangat yang kuat, delapan orang ini bersama-sama menggali solusi dari permasalahan yang dihadapi para petani kentang di Desa Clekatakan. Semangat tidak pernah surut walaupun hanya beranggotakan sedikit orang demi meningkatkan kesejahteraan petani disana.

Waktu demi waktu sudah dijalani serta mulai terlihat hasil dari perjuangan delapan orang tersebut menjadikan para petani yang lain mulai melirik dan mulai ikut bergabung kedalam Kelompok Tani Maju Bersama. Daya tarik yang paling terlihat dari petani Desa Clekatakan adalah ketika Kelompok Tani Manju Bersama berhasil meningkatkan hasil produktivitas serta pendapatan para anggotanya. Melihat hasil yang nyata menjadikan para petani mulai berdatangan untuk bergabung dalam Kelompok Tani Maju Bersama, hingga saat ini terhitung mencapai 35 anggota di dalamnya. Kelompok Tani Maju Bersama sangat terbuka luas terhadap siapa saja yang mau tergabung di dalamnya dan berjuang bersama dalam bidang pertanian.

Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan studi banding Kelompok Tani Maju Bersama selalu berbagi ilmu kepada anggota serta para petani di Desa Clekatakan. Diantara ilmu yang diberikan seperti teknik budi daya modern, pembuatan pupuk serta pestisida organik, penggunaan bibit yang unggul, serta bagaimana penerapan irigasi tetes hemat air. Selain teknik-teknik dalam pelaksanaan budi daya tanaman kentan, para anggota Kelompok Tani

Maju Bersama juga dibekali dengan manajemen usaha tani yang baik, strategi pemasaran produk, dan pemikiran mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan agar tetap terjaga dalam menjalankan kegiatan pertanian.

Usaha yang dilakukan Kelompok Tani Maju Bersama tidak hanya berfokus pada pengoptimalan lahan pertanian guna meningkatkan hasil panen saja, akan tetapi juga memikirkan aspek pemasaran setelah panen. Karena jika hasil pertanian sudah meingkat serta barang yang dihasilkan juga sudah bagus, pastinya hasil produk yang dihasilkan harus bisa dipasarkan dengan harga yang lebih menguntungkan. Langkah strategis perlu diambil guna membuka akses pemasaran hasil pertanian secara meluas ke berbagai wilayah, hal ini juga diupayakan sebagai fasilitas anggota kelompok tani agar dapat memasarkan hasil produktifitas di pasar-pasar yang ada di Pematang dan kota-kota lain. Diharapkan dari fasilitas yang diberikan Kelompok Tani Maju Bersama ini, para petani tidak lagi memiliki kekhawatiran dalam penjualan produk mereka secara efektif. Kelompok Tani Maju Bersama telah memberikan peran yang sangat penting dalam menjembatani antara petani dan pasar. Tidak hanya sampai disitu saja, Kelompok Tani Maju Bersama juga menjalin kemitraan dengan para pedagang besar bahkan eksportir sayuran. Kemitraan ini memungkinkan penjualan hasil komoditas unggulan mereka yaitu kentang bahkan penjualan hasil sayur yang lainnya juga untuk dipasarkan di luar daerah bahkan sampai ke luar negeri. Dengan demikian peluang usaha tani Desa Clekatakan menjadi lebih terbuka dan potensi peningkatan pendapatan mereka juga meningkat.

Kontribusi yang baik akan pelatihan Kelompok Tani Maju Bersama sangat dirasakan oleh para petani Desa Clekatakan. pengenalan teknologi modern yang diberikan kepada para petani terbukti signifikan dalam peningkatan pengoptimalan produktifitas lahan pertanian. Penggunaan bibit unggul, sistem irigasi tetes, penggunaan pupuk organik, dan teknik modern lainnya terbukti nyata dalam meningkatkan hasil panen secara signifikan. Terhitung sejak dua tahun terakhir, pengoptimalan pengolahan lahan pertanian Desa Clekatakan meningkat signifikan, produktivitas lahan pertanian di Desa Clekatakan meningkat hingga 32% dari tahun-tahun sebelumnya. Angka

tersebut merupakan sebuah hasil yang sangat luar biasa serta pembuktian bahwa penerapan teknologi yang tepat sangat berpengaruh dalam pengoptimalan produktivitas lahan pertanian.

Selain pengoptimalan pengolahan lahan pertanian untuk peningkatan produktivitas hasil panen, upaya yang dilakukan Kelompok Tani Maju Bersama juga dirasakan para petani Desa Clekatakan dalam meningkatkan pendapatan mereka. Berkat pengoptimalan pengolahan lahan pertanian menjadikan hasil panen para petani Desa Clekatakan melimpah didukung dengan akses pasar yang lebih baik, pendapatan para petani khususnya anggota Kelompok Tani Maju Bersama meningkat drastis mencapai 25% per tahunnya. Peningkatan pendapatan ini pastinya sangat berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan para petani dan juga keluarga tani.

Untuk komoditas kentang sendiri di Desa Clekatakan kebanyakan masuk dalam kontrak, dimana kontrak ini dinaungi oleh kelompok tani Maju Bersama, sehingga harga yang diterapkan sudah jelas dari awal. Tinggal bagaimana para petani melakukan kegiatan produksi kentang sehingga akan menghasilkan panen yang bagus, karena pendapatan juga dipengaruhi akan kualitas hasil panen itu sendiri. Dalam melakukan penjualan, hasil panen akan diangkut ke tempat pengumpulan sayur Desa Clekatakan, lalu vendor akan mengambil akan hasil panen kentang yang sudah ada di tempat pengumpulan sayur tersebut dan akan membawanya langsung ke PT. kemudian menunggu jangka waktu dua minggu kentang akan dibayarkan oleh vendor secara langsung secara cash.

Menjadi contoh nyata pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Maju Bersama dalam memberikan pelatihan kepada petani di Desa Clekatakan bahwa menggunakan teknologi didukung penguatan relasi pasar menjadi sangat vital untuk dilakukan. Atas dasar itu, usaha pertanian dapat meningkat dan berkelanjutan serta menjadikan kemanfaat yang besar terhadap orang yang menjalaninya.

C. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Gambaran umum mengenai subjek dalam penelitian yang akan dilakukan ini merupakan keadaan umum informan yang memiliki karakteristik guna mendeskripsikan kondisi atau keadaan yang dapat memberikan informasi tambahan guna memudahkan dalam memahami serta menyelesaikan hasil-hasil akan penelitian yang disampaikan. Dengan dijabarkannya karakteristik mengenai informan ini, pembaca juga akan lebih mudah dalam memahami fakta riil atau nyata yang ada di Desa Clekatakan disertai dengan hasil penelitian juga pembahasan yang dijabarkan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan diantaranya: perangkat desa (kepala desa dan kasi kesejahteraan), kelompok tani, dan pastinya petani di Desa Clekatakan.

Table 4.7
Karakteristik Informan Sebagai Tokoh Masyarakat

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	keterangan
1	Sutrisno, S.H.	47	Laki-laki	Kepala desa	S1	Kepala Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang
2	Heri	35	Laki-laki	Kasi kesejahteraan	SMA	Kasi Kesejahteraan Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang

Sumber: Wawancara dengan informan (2025)

Dilihat dari tabel 4.7 di atas yang menjadi informan dalam penelitian ini selaku tokoh masyarakat meliputi: kepala desa selaku pimpinan dan kasi kesejahteraan selaku tokoh masyarakat yang mengerti kondisi umum masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang.

Table 4.8
Karakteristik Informan Sebagai Kelompok Tani

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Darmanto	44	Laki-laki	Ketua Kelompok Tani	SMA	Ketua Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan
2	Ahmad Fudhori	37	Laki-laki	Sekretaris Kelompok Tani	SMA	Sekretaris Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan
3	Dahro Munasir	40	Laki-laki	Bendahara Kelompok Tani	SMA	Bendahara Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan
4	Yusro	49	Laki-laki	Anggota Kelompok Tani	SMP	Anggota Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan

Sumber: wawancara dengan informan (2025)

Dilihat dari tabel 4.8 di atas karakteristik yang menjadi informan dari Kelompok Tani Maju Bersama meliputi ketua sebagai penggerak kegiatan Kelompok Tani Maju Bersama, sekretaris akan memberikan informasi tambahan mengenai data-data Kelompok Tani Maju Bersama yang diperlukan dalam penelitian ini, bendahara akan memberikan informasi tambahan mengenai administrasi yang ada di dalam Kelompok Tani Maju Bersama yang dianggap penting dalam penelitian ini, dan anggota memberikan data sesuai apa yang ada dilapangan serta yang merasakan dampak langsung dari adanya Kelompok Tani Maju Bersama.

Table 4.9
Karakteristik Informan Sebagai Petani

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	keterangan
1	Nur Salim	45	Laki-laki	Petani	SD	Petani Desa Clekatakan yang tidak tergabung dalam kelompok tani
2	Imron	47	Laki-laki	Petani	SMP	Petani Desa Clekatakan yang tidak tergabung dalam kelompok tani

Sumber: Wawancara dengan informan (2025)

Dapat dilihat dari tabel 4.9 di atas, peneliti mengambil dua petani yang tidak tergabung ke dalam kelompok tani sebagai informan. Karakteristik petani yang menjadi informan dalam penelitian ini akan memberikan informasi tambahan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian.

D. Hasil Penelitian

1. Program Usaha Tani di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang

Program usaha tani merupakan suatu kegiatan yang dibuat guna menyampaikan sebuah dukungan untuk para petani sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dari pertanian, pendapatan menjadi lebih meningkat, dan pastinya memiliki keberlanjutan usaha dibidang pertanian. Program bantuan yang diberikan untuk para petani di Kabupaten Pemalang termasuk Desa Clekatakan adalah kartu tani digital. Kartu tani sendiri merupakan kartu debit *co-branding* dimana kartu ini digunakan untuk dapat melakukan serta membaca transaksi pembayaran distribusi pupuk bersubsidi dimana hanya bisa dilakukan di kios resmi melalui mesin *Electronic Data Computer* (EDC) setra berfungsi pula guna melangsungkan transaksi perbankan atau *banking* pada umumnya (Azida, 2017). Segala

sesuatu bentuk transaksi pembayaran serta tagihan untuk pupuk bersubsidi akan mengurangi peredaran pupuk subsidi itu sendiri serta saldo tabungan rekening dari para petani.

Sementara itu, kartu tani digital muncul sebagai versi terbaru dimana pastinya memiliki sistem yang lebih canggih, dimana model kartu tani digital sudah tidak lagi menggunakan kartu fisik seperti kartu tani kebanyakan. Segala sesuatu bentuk transaksi dari kartu tani digital ini sudah dioprasikan melalui smartphone sehingga data transaksi pembayaran juga lebih terperinci. Kartu tani digital sendiri pertama kali dikenalkan di Indonesia pada daerah Aceh Besar pada tahun 2023 (Nora, 2023). Diharapkan dari program usaha tani yang mengeluarkan kebijakan kartu tani digital dapat memudahkan efisiensi pada proses transaksi serta pencatatan para petani. Terlebih dari pada itu, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan akuntabilitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi dan bantuan pertanian yang lainnya.

2. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang

Kontribusi sektor pertanian memiliki kedudukan peran yang sangat strategis, devisa yang disumbangkan sektor pertanian memiliki presentase yang besar, selain sebagai penyumbang sumber devisa yang besar, pertanian juga menjadi sumber ekonomi pokok sebagian besar penduduk di Indonesia khususnya di pedesaan, dan sektor pertanian sendiri merupakan sektor dengan penyerapan tenaga kerja paling banyak saat ini. Adanya usaha tani ini merupakan kesempatan yang sangat terbuka lebar untuk masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang untuk merubah nasibnya, pemanfaatan lahan pertanian yang masih sangat luas dapat memberikan kesejahteraan ekonomi jika dapat mengoptimalkannya, kemudian disertai dengan mengembangkan usaha pertanian. Dalam pertanian pastinya faktor tanah menjadi sangat penting, tanah sebagai salah satu faktor terpenting dimana menjadi pabrik akan hasil produksi komoditas

pertanian yaitu tempat produksi terjadi dan dari mana produksi pertanian. Khususnya daerah pegunungan pastinya memiliki tanah dengan kesuburan yang sangat tinggi. Luas atau tidaknya lahan pertanian yang dimiliki dari rumah tangga pertanian juga mempengaruhi akan hasil produksi pertanian itu sendiri. Di Indonesia luas lahan pertanian dipengaruhi perpecahan antara petak-petak ladang.

Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa komoditas pertanian kentang memiliki sumbangsih yang besar terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Siantar. Hal itu terlihat dari beberapa aspek yang diberikan, berikut akan disajikan aspek apa saja yang diberikan dari komoditas kentang Desa Clekatakan:

1. Terciptanya Lapangan Kerja

Komoditas pertanian kentang membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Para petani pastinya akan membutuhkan banyak tenaga dalam proses produksi komoditas kentang dimana memiliki banyak tahapan, seperti halnya persiapan lahan, penanaman, perawatan, panen, dan juga pasca panen. Dalam setiap tahapan ini akan menciptakan peluang pekerjaan yang pastinya melibatkan masyarakat sekitar sehingga berpeluang dalam meningkatkan pendapatan mereka.

2. Peningkatan Pendapatan

Komoditas pertanian kentang dengan pertumbuhan produksi yang baik, masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Siantar menghasilkan produksi panen yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan memasarkan hasil produksinya ke pasar lokal maupun regional. Komoditas kentang dimana memiliki prospek yang menjanjikan pastinya akan memberikan pendapatan yang besar bagi petani kentang itu sendiri di Desa Clekatakan. peningkatan pendapatan inilah yang nantinya menjadikan masyarakat untuk meningkatkan standar hidup mereka, seperti halnya membeli barang gunaan menunjang kebutuhan, mengakses layanan pendidikan, dan

pastinya penunjang kesehatan yang baik, seperti halnya berinvestasi dalam pengembangan usaha maupun bergerak disektor lainnya.

3. Ketahanan Pangan

Sektor pertanian kentang Desa Clekatakan memiliki peran yang penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Adanya produktifitas pertanian kentang, masyarakat akan lebih mudah dalam mengakses kebutuhan pangan pokok dimana kebutuhan nutrisi sangat penting dalam pemenuhannya. Adanya produktifitas pertanian kentang juga mengurangi ketergantungan akan impor kentang atau pembelian kentang dari negara lain. Ketahanan pangan yang terjamin inilah yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan serta kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

4. Pengembangan Infrastruktur

Pertanian kentang juga dapat memberikan stimulus untuk Pembangunan infrastruktur di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang. Pemerintah akan meningkatkan aksesibilitas suatu daerah jika komoditas suatu daerah dapat dioptimalkan secara maksimal, seperti halnya perbaikan irigasi, jalan, serta sarana pendukung lainnya. Infrastruktur sangat penting dalam memfasilitasi keberhasilan sektor pertanian guna memperlancar transportasi hasil panen, mempercepat distribusi ke pasar, dan pengurangan biaya logistik, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi sektor pertanian kentang.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas kontribusi yang diberikan sektor pertanian kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang terbilang besar. Menerapkan sektor pertanian sebagai bagian utama dalam faktor upaya peningkatan hasil produksi pertanian kentang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disana, hal ini sejalan dengan program pemerintah. Pemanfaatan lahan kosong yang dimiliki oleh para petani dapat dimanfaatkan guna penanaman kentang pastinya akan lebih bermanfaat bagi keluarga serta khalayak secara umum.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah atau pusat, dimana sektor pertanian terus didukung dan ini menjadi peluang emas bagi para petani, tidak terlepas petani kentang untuk mendapatkan pendapatan lebih.

Terlepas dari sektor pertanian yang terus didukung oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah, masih banyak kendala yang harus dihadapi para petani kentang dalam pelaksanaan produktivitasnya. Kendala tersebut mashi menjadi kendala umum pada sektor pertanian di Indonesia seperti halnya kendala akses modal, pupuk, luas lahan, dan pengetahuan tentang pertanian kentang itu sendiri. Sehingga diperlukan dukungan dari pihak eksternal agar keberlanjutan produktivitas pertanian kentang terus dilakukan dan semakin efisien. Harapan besar akan semua hal ini, sektor pertanian kentang diharapkan mampu menjadi salah satu motor penggerak utama pembangunan daerah dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani kentang guna meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kepala Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang dalam mendukung pertanian kentang diwujudkan dengan cara memberi bantuan yang disalurkan untuk para petani. Namun bantuan tersebut belum bisa diratakan karena sifatnya yang terbatas. Bantuan yang diberikan pemerintah desa dalam hal ini berupa pupuk subsidi serta benih kentang untuk digunakan dalam produktivitas pertanian mereka. Diharapkan dari bantuan ini pertanian kentang akan terus meningkat dalam produktivitasnya dan hasil panen akan semakin bagus.

Berdasarkan hal tersebut di atas selaras dengan apa yang disampaikan oleh kepala Desa Clekatakan, Bapak Sutrisno mengatakan: Kami selaku pemerintah desa sangat mendukung pertanian kentang disini. Kami juga menyalurkan bantuan dari dinas pertanian melalui perantara pemerintah desa berupa bibit dan subsidi pupuk. Namun untuk bantuan bibit tidak semua mendapatkan dikarenakan bantuan dari dinas pertanian juga terbatas.

Kesimpulan didapatkan bahwasannya informasi mengenai petani kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang menerima bantuan dari pemerintah desa berupa bantuan bibit dan subsidi pupuk. Diharapkan dari bantuan ini pertanian kentang akan terus meningkat dalam produktivitasnya dan hasil panen akan semakin bagus. Namun bantuannya yang terbatas dari dinas pertanian menjadikan kemanfaatan akan bantuan tersebut tidak bisa dirasakan oleh semua petani kentang.

Kelompok tani Maju Bersama Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang berdiri sejak tahun 2018. Kelompok tani merupakan sekumpulan para petani yang memiliki kepentingan serupa dan didasarkan pada rasa kekeluargaan, keserasian, serta keakraban untuk bekerja sama dalam rangka mengoptimalkan sumberdaya yang ada guna peningkatan kesejahteraan para anggotanya. Kelompok tani pada dasarnya memiliki beberapa fungsi utama, seperti halnya sarana belajar mengajar, sarana produksi, dan sarana kerjasama. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua kelompok tani Maju Bersama, terkait kontribusi kelompok tani di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang dalam mendukung dan membantu sektor pertanian kentang, Dahro selaku ketua kelompok tani mengatakan bahwasannya kelompok tani memberikan pelatihan serta program pengembangan kapasitas bagi para petani. Pelatihan tersebut diantaranya pembuatan pupuk organik, pengetahuan tentang pertanian, pembuatan irigasi tetes, dan penguatan sumber daya manusia. Berikut akan disajikan dalam bentuk tabel mengenai jadwal pelatihan kelompok tani Maju Bersama:

Tabel 4.10
Pelatihan Kelompok Tani Maju Bersama

No	Waktu	Nama Pelatihan	Output Pelatihan	Penyelenggara
1	3-5 Maret 2022	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	Kemampuan Membuat Pupuk Organik Dari Bumbu Dapur	Kelompok Tani Maju Bersama

2	12-15 Juli 2022	Pelatihan Budidaya Kentang Hibrida	Penguasaan Teknik Budidaya Kentang Hibrida	Dinas Pertanian Kab. Pemalang
3	20-23 September 2022	Pelatihan Teknologi Irigasi Tetes	Kemampuan Mengaplikasikan Irigasi tetes	Perhimpunan Petani Pemalang
4	4-6 November 2022	Pelatihan Kewirausahaan Pertanian	Pemahaman Konsep kewirausahaan dan Manajemen Usaha Tani	Kuliah Kerja Nyata Univesitas Diponegoro
5	10-11 Januari 2023	Pelatihan Budidaya Sayuran Organik	Penguasaan Teknik Budidaya Sayur Organik	Kelompok Tani Maju Bersama
6	8-10 Maret 2023	Pelatihan Pembuatan Pestisida Organik	Dapat Memproduksi Pestisida Organik Ramah Lingkungan	Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman
7	7-19 Juli 2023	Pelatihan Budidaya Jamur	Penguasaan Teknik Budidaya Jamur Hingga Panen	Dinas Pertanian Kab. Pemalang
8	19-22 September 2023	Pelatihan Hidroponik Sederhana	Kemampuan Pengaplikasian Hidroponik Sekala Rumah Tangga	Kelompok Tani Maju Bersama
9	4-6 Januari 2024	Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak dari LiMash Pertanian	Kemampuan Mengolah Limbah Pertanian Menjadi Pakan ternak	Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta
10	1-3 Maret 2024	Pelatihan Pertanian terpadu	Penguasaan Konsep dan Praktik Pertanian Terpadu	SOM (Sayur Organik Merbabu)

Sumber: Data diolah, 2025

Dari data tabel 4.10 di atas menunjukkan beberapa kegiatan pelatihan kelompok tani Maju Bersama, dimana pelatihan tidak hanya diisi oleh kelompok tani Maju Bersama saja, akan tetapi juga diisi oleh berbagai elemen yang berasal dari luar daerah. Minimnya pengetahuan yang dimiliki para petani, diharapkan akan adanya pelatihan ini akan menambah wawasan para petani, harapan kelompok tani Maju Bersama mengenai pelatihan-pelatihan yang disediakan akan membantu para petani dalam pengelolaan

usaha pertanian mereka sehingga lebih efisien dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pembelian input pertanian seperti benih, pestisida, pupuk organik dan yang lainnya kelompok tani bisa menggunakan cara pembelian bersama agar mendapatkan harga yang lebih murah dibandingkan dengan pembelian yang dilakukan secara individu. Kemudian mengenai hasil panen, kelompok tani juga bisa bekerja sama dalam menjual hasil panen para anggotanya agar mendapatkan harga beli dari konsumen yang lebih tinggi dari harga pasaran.

Dari hasil yang dipaparkan di atas selaras dengan apa yang disampaikan anggota kelompok tani Maju Bersama yang ada di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, Bapak Yusro menyampaikan: Keberadaan kelompok tani Maju Bersama sangat membantu dalam kegiatan pertanian di Desa Clekatakan dalam mengelola pertanian. Pelatihan-pelatihan yang diadakan serta kegiatan lapangan memberikan banyak ilmu baru bagi para petani, dimana itu menambah pengalaman, pengetahuan, serta keahlian petani yang berdampak pada produktivitas pertanian.

Dari apa yang disampaikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kelompok tani Maju Bersama yang ada di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang memiliki andil besar dalam berkontribusi meningkatkan kesejahteraan para petani dengan memberikan banyak pelatihan, peraktek lapangan secara langsung, dan penyaluran kegiatan yang diberikan oleh pemerintah. Kelompok tani Maju Bersama juga terus berusaha dalam meningkatkan pertanian yang ada di Desa Clekatakan agar produktivitas pertanian terus meningkat dan pendapatan petani akan terus meningkat.

Pada penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti mengangkat permasalahan bagaimana kontribusi sektor pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten pemalang. Jawaban yang didapat akan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani

kentang Desa Clekatakan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani. Dimana keuntungan yang didapatkan dari pertanian kentang lebih dominan dibanding dengan pertanian sayur lainnya, hal tersebut dikarenakan tanaman kentang memiliki nilai harga yang menjanjikan dipasaran dibanding dengan tanaman pertanian lainnya. Selain itu kentang juga dapat dijadikan sebagai bahan pangan alternatif, bahan pokok industri, serta kandungan yang ada di dalam kentang tergolong penting guna dikonsumsi masyarakat sebagai pemenuhan nutrisi. Kentang juga dapat digunakan sebagai makanan pengganti nasi, dimana itu merupakan makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia.

Indikator dari kesejahteraan masyarakat cukup kompleks serta multidimensional, sehingga akan sangat luas dalam mengukur taraf kesejahteraan masyarakat. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dari aspek yang dianggap dapat membangun. Kesejahteraan masyarakat sendiri adalah ukuran pencapaian yang diperoleh masyarakat dalam meraih kebahagiaan atau ketenangan dalam kehidupan. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri adalah pendapatan dan Pendidikan (Bustaman et.al, 2021).

1. Pendapatan

Penggolongan pendapatan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu golongan pendapatan sangat tinggi dengan nominal pendapatan yang didapatkan rata-rata melebihi Rp. 3.500.000,00 per bulan. Pendapatan tergolong tinggi jika nominal yang diperoleh rata-rata berkisar Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.500.000,00 per bulan. Pendapatan tergolong sedang jika nominal yang diperoleh rata-rata berkisar Rp. 1.500.000,00 – Rp. 2.500.000,00 per bulan. Dan pendapatan yang tergolong rendah jika nominal yang diperoleh rata-rata berkisar kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan.

Pendapatan usaha pertanian kentang adalah pendapatan yang diperoleh petani dari hasil produktivitas penanaman kentang dalam

bentuk rupiah. Musim tanam kentang Desa Clekatakan dalam satu tahun hanya dilakukan sebanyak dua kali, sehingga penghasilan yang diperoleh petani kentang Desa Clekatakan juga dua kali dalam satu tahunnya. Pendapatan yang dimaksud berarti pendapatan bersih yang didapatkan petani dari hasil penanaman kentang dikurangi biaya perawatan yang dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahunnya. Dalam penelitian ini, peneliti sudah mencari jawaban dengan cara wawancara secara langsung dengan petani kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya dengan pertanyaan: Berapa pendapatan total yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil pertanian kentang dalam satu kali produksi?

Informan sebagai petani kentang dan anggota kelompok tani Maju Bersama Desa Clekatakan, Bapak Yusro menjawab: Untuk pendapatan yang saya dapatkan dari pertanian kentang tidak menentu, itu semua tergantung dari bagus atau tidaknya kentang yang dihasilkan. Jika kentangnya bagus pendapatan akan lebih besar dan jika kentangnya kurang bagus pendapatan juga menurun. Saya memiliki $\frac{1}{2}$ Ha lahan, dalam 1 kali penanaman biasanya mendapatkan hasil bersih Rp. 65.000.000.

Informan sebagai petani kentang Desa Clekatakan, Bapak Nur Salim menjawab: Dari hasil satu kali tanam kentang biasanya saya peroleh rata-rata 23 Ton lebih hampir 24 Ton dalam 1 Ha lahan tanam, jika dirupiahkan sekitar Rp. 250.000.000 itu hasil kotor, karena belum dikurangi sama biaya modal. Semua tergantung dari hasil panen bagus atau tidak, kalau lagi beruntung hasil panen bagus pendapatan bisa lebih besar.

Berdasarkan jawaban wawancara bersama informan petani kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya di atas ada empat petani yang menjawab sama dengan Bapak Yusro dan Bapak Nur Salim. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanian kentang di sana memberikan kontribusi yang baik kaitannya dengan

kesejahteraan masyarakat. Setidaknya pertanian kentang mampu menutup kebutuhan pokok keluarga petani dan keperluan sekolah serta uang saku anak.

Tabel 4.11
Modal Pertanian Kentang Satu Kali Tanam

Modal Tani	Luas Lahan (Ha)	Biaya
Pengolahan Lahan	1	Rp. 9.600.000
Benih Kentang	1	Rp. 60.000.000
Pupuk Organik	1	Rp. 7.000.000
Obat Semprot	1	Rp. 20.000.000
Plastik Mulsa	1	Rp. 5.920.000
Upah Tanam	1	Rp. 1.250.000
Upah Perawatan	1	Rp. 8.000.000
Upah Panen	1	Rp. 9.100.000
Upah Pasca Panen	1	Rp. 700.000
Total	1	Rp. 121.570.000

Sumber: Wawancara dengan informan (2025)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, modal pertanian kentang satu kali tanam merupakan total akan biaya yang dikeluarkan dari mulai persiapan lahan untuk penanaman kentang sampai akhir pasca pemanenan kentang dilakukan. Dimana semua itu meliputi pengolahan lahan, benih kentang, pupuk organik, obat semprot, plastik mulsa, upah tanam, upah perawatan, upah panen, dan upah pasca panen. Biaya yang dikeluarkan dapat berbeda tergantung dari luas lahan yang akan digunakan.

Tabel 4.12
Pendapatan Petani Dalam Satu Kali Tanam

No	Nama Petani	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton)	Harga Jual Kentang (Kg)	Pendapatan Bersih
1	Darmanto	1 Ha	24	Rp. 10.500	Rp. 130.430.000
2	Ahmad Fudori	½ Ha	12	Rp. 10.500	Rp. 65.215.000
3	Dahro Munasir	½ Ha	12	Rp. 10.500	Rp. 65.215.000
4	Yusro	½ Ha	12	Rp. 10.500	Rp. 65.215.000
5	Nur Salim	1 Ha	24	Rp. 10.500	Rp. 130.430.000
6	Imron	½ Ha	12	Rp. 10.500	Rp. 65.215.000

Sumber: Wawancara dengan informan (2025)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, perolehan pendapatan bersih petani dari hasil penanaman kentang dalam satu kali tanam. Pendapatan petani dipengaruhi dari luas lahan yang mereka miliki, bagus atau tidaknya hasil produktivitas kentang serta harga pasar yang dapat berubah.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu untuk mencari apa yang menjadi potensi diri. Lembaga yang memiliki tanggung jawab, memiliki tujuan, serta memiliki sistem mendidik juga bisa disebut sebagai Pendidikan. Pendidikan sudah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap negara dan menjadi hak atas warga negaranya dalam mendapatkan pendidikan yang baik sehingga pemerataan pendidikan harus dilakukan oleh pemerintah. Umumnya pendidikan diberikan dalam bentuk lembaga sekolah sehingga pembangunannya harus merata, biaya yang murah, dan kualitas yang harus terus ditingkatkan setiap waktu, guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi dan berkualitas dapat memudahkan mereka dalam mencari

pekerjaan. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan pendidikan apabila mampu menggunakan pendidikan yang telah didapatkan guna mendapatkan pekerjaan yang layak guna pemenuhan kebutuhan hidup.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti telah melakukan wawancara secara langsung dengan petani kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, kabupaten Pemalang dengan pertanyaan: Apakah kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?

Informan petani kentang Desa Clekatakan dan pengurus kelompok tani Maju Bersama, Bapak Darmanto menjawab: Hasil dari tani kentang Alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya dan dapat memenuhi kebutuhan uang saku sehari-harinya juga.

Informan yang bernama Bapak Dahro Munasir Menjawab: Hasil dari penanaman kentang tentu saja dapat memenuhi kebutuhan Pendidikan anak saya. Saya rasa pendidikan itu penting, sehingga saya selalu berusaha menyekolahkan anak setidaknya sampai SMA. Dari hasil panen kentang yang saya jalani selama ini dapat menutup kebutuhan sekolah anak seperti uang bulanan, uang buat beli buku, sama uang jajan setiap harinya.

Dari apa yang telah disampaikan oleh informan di atas, ada empat informan lainnya sebagai petani kentang yang menjawab sama dengan Bapak Darmanto dan Bapak Dahro Munasir. Maka dalam permasalahan yang diangkat peneliti dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pertanian kentang memberikan pendapatan yang cukup sehingga petani kentang dapat mengakses pendidikan untuk anak-anak mereka. Setidaknya para petani kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang dapat menyekolahkan keluarga petani sampai jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) dimana kewajiban menuntut ilmu di Indonesia adalah 12 tahun.

Tabel 4.13
Keadaan Umum Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Keluarga Terakhir

No	Nama Orang Tua	Pendidikan Anak
1	Darmanto	D3
2	Ahmad Fudori	SMP
3	Dahro Munasir	SMA
4	Yusro	SMA
5	Nur Salim	Kuliah
6	Imron	SMA

Sumber: Wawancara dengan informan (2025)

Dari tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwasannya pendidikan anak petani kentang yang ada di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang dari tingkatan SMP (Sekolah Menengah Pertama) sampai kuliah. Akan tetapi kebanyakan dari mereka hanya mampu menyekolahkan anak mereka sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) belum sampai ke jenjang kuliah.

3. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Pertanian Serta Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang

Kesejahteraan masyarakat petani merupakan salah satu tujuan dari ekonomi Islam dengan mempertimbangkan lima prinsip yang ada di dalamnya. Lima prinsip di dalam ekonomi Islam yaitu, menjaga agama (*hifdzu-din*), menjaga jiwa (*hifdzu an-nafs*), menjaga akal (*hifdzu an-aql*), menjaga keturunan (*hifdzu an-nasl*), dan menjaga harta (*hifdzu al-mal*). Ekonomi Islam memandang mengenai kesejahteraan adalah ketika terpenuhinya falah (kebahagiaan) baik itu di dunia maupun di akhirat dengan cara dan strategi guna mencapai kemanfaatan dan menghindari kemudharatan.

Berikut ini akan disampaikan mengenai tinjauan ekonomi Islam terhadap sektor pertanian di Desa Clekatakan:

1. Menjaga Agama (*Hifdzu Ad-Din*)

Agama menjadi hal yang begitu penting di dalam kehidupan masyarakat. Cara hidup masyarakat banyak dipengaruhi akan keberadaan agama karena menjadi sarana *ilahiyah* yang memang harus diyakini, dimaknai, dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hilangnya moral masyarakat merupakan tanda akan mulai mudarnya pengaplikasian nilai-nilai agama di dalam kehidupan sehari-hari.

Menjaga agama dapat dilihat dengan cara memperhatikan tercapai atau tidaknya tujuan ekonomi Islam sebagai bentuk pengimanan terhadap rukun Islam, dalam mengais rezeki seorang petani harus bisa menerapkan ajaran Islam sehingga harta yang didapatkan dapat dijamin akan kehalalannya dan diharapkan dapat mendatangkan keberkahan dalam kehidupan keluarga petani, dalam artian disini pelaksanaan proses pertanian harus sesuai dengan nilai yang diajarkan oleh agama, menghindari praktik yang telah diharamkan oleh ajaran agama, dan menghindari akan nilai-nilai yang dapat dianggap melanggar syariah. Pengimplementasian atau pengaplikasian akan segala nilai ajaran agama dan menjauhi apa yang memang tidak dibenarkan didalamnya akan membawa seseorang meraih ketenangan, kebahagiaan, keberkahan, dan juga kelancaran dalam hidup, baik itu secara spiritual maupun material.

Dalam mencari informasi mengenai hal ini, peneliti sudah melakukan wawancara kepada petani di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Siantar secara langsung, dengan pertanyaan: Apakah penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu dari pertanian kentang dilakukan dengan cara halal?

Informan yang bernama Yusro menjawab: Alhamdulillah semua hasil panen kentang saya lakukan dengan cara halal sehingga hasilnya juga insha Allah halal, setelah hasil panen turun semua hutang langsung saya bayarkan dan pekerja dalam proses pertanian kentang sudah saya

bayarkan begitu pekerjaan mereka selesai, saya juga tidak lupa untuk menunaikan zakat. Sangkut paut akan agama sudah saya laksanakan, sehingga hasil panen yang saya dapatkan hukumnya halal.

Informan yang bernama Nur Salim menjawab: Alhamdulillah halal, untuk lahan penanaman kentang milik saya sendiri, modal guna segala kebutuhan pertanian kentang saya dapatkan dari cara yang halal, saya selalu mengeluarkan zakat setiap tahunnya. Saya tidak pernah mengerjakan pertanian kentang di luar lahan saya sendiri, jadi hasil panen kentang yang saya dapatkan halal.

Dari hasil wawancara dengan informan di atas terdapat empat petani kentang yang menjawab sama dengan Bapak Yusro dan Bapak Nur Salim. Sehingga dalam hal ini, para petani kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya menyatakan penghasilan produktifitas pertanian kentang didapatkan dengan cara halal dan sudah menjalankan nilai ajaran agama Islam.

2. Menjaga Jiwa (*Hifdzu An-Nafs*)

Menjaga Jiwa (*Hifdzu An-Nafs*) dapat diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok secara umum, yaitu sandang, pangan, dan papan. Sehingga kebutuhan akan pemenuhan hal pokok dalam menjalankan kehidupan tersebut menjadi sangat penting, karena jika diabaikan dapat membahayakan kelangsungan hidup. Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, dalam menjaga jiwa para petani di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya sudah menerapkan nilai yang sesuai dengan ajaran Islam. Seperti mekanisme penjualan hasil panen kentang ada yang digunakan sebagai bekal untuk membangun atau merenovasi tempat tinggal agar menjadikan hunian yang nyaman dan memadai.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara secara langsung dengan petani kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya guna mendapatkan jawaban sebenarnya,

dengan pertanyaan: Apakah hasil yang diperoleh dari pertanian kentang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?

Informan yang bernama Imron menjawab: Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani kentang kebutuhan sehari-hari keluarga saya dapat terpenuhi. Karena kentang merupakan tanaman yang memiliki harga lumayan tinggi dipasaran, sehingga hasil dari pertanian kentang mampu memenuhi kebutuhan pokok kami, bahkan kami masih bisa nabung buat jaga-jaga takutnya ada keperluan mendadak lainnya seperti biaya sekolah anak dan berobat.

Berdasarkan jawaban yang diberikan dari informan di atas terdapat lima petani kentang lainnya yang menjawab sama dengan jawaban Bapak Imron, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa petani kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang dapat mencukupi kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari mereka, seperti halnya makan, sekolah, dan berobat.

3. Menjaga Akal (*Hifdzu Al-Aql*)

Menjaga akal merupakan sebuah pilihan yang sangat bijak akan pentingnya ilmu, petunjuk, berkembangnya pikiran, dan merupakan salah satu kesejahteraan yang manusia miliki di dunia saat ini maupun di masa depan. Perintah Allah SWT pastinya merupakan suatu hal yang paling baik. Perintah Allah SWT datang dengan memberikan hak bagi seseorang guna menjadi pemimpin di dunia, dimana dikatakan makhluk paling sempurna, mulia, serta berbeda dengan makhluk Allah SWT yang lainnya. Guna menjaga akal agar tetap sehat (kewarasan akal), sangat dianjurkan dalam menuntut ilmu melalui pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan media informasi. Penggunaan material yang didapatkan dari hasil produksi pertanian kentang alangkah baiknya digunakan guna mendukung pendidikan secara penuh. Karena masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang memiliki keinginan guna mengakses pendidikan setinggi mungkin agar generasi memiliki masa depan yang lebih baik.

Dalam hal ini, guna mendapatkan informasi, peneliti telah melakukan wawancara langsung terhadap petani kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemplang dengan pertanyaan: Bagaimana kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh untuk menunjang kebutuhan pendidikan anggota keluarga?

Informan yang bernama Nur Salim menjawab: Jelas ada kontribusi dari hasil pertanian kentang yang saya jalani untuk pendidikan keluarga khususnya anak. Saya selaku orang tua sangat memprioritaskan pendidikan anak-anak saya, walaupun saya hanya seorang petani kentang, namun tetap saya usahakan anak-anak saya bisa melangkahkan jenjang pendidikannya sampai kuliah. Bahkan selagi saya masih sehat dan mampu bekerja, semoga anak-anak saya bisa lebih dari jenjang pendidikan S1, ya minimal jaman sekarang pendidikan sampai S1 kalau menurut saya. Selain Pendidikan formal, anak saya juga dipondokan agar belajar ilmu agama, biar sama-sama dapet dunia dan akhirat.

Informan yang bernama Imron menjawab: kontribusi dari penanaman kentang yang saya lakukan jelas ada untuk pendidikan keluarga, kewajiban menuntut ilmu 12 tahun sekolah selalu saya usahakan agar terpenuhi, namun untuk kuliah saya belum mampu untuk membiayai, karena tanggungan saya 3 orang anak dan itu sekolah semua. Jadi dari hasil bertani kentang untuk menyekolahkan anak sampai S1 belum bisa memenuhi. Lagian menyekolahkan anak sampai sarjana juga belum menjamin kesuksesan, belum menjamin dapet kerja yang sesuai dengan kuliahnya, paling tidak kalau seperti itu kan balik lagi ke kampung dan menjadi petani yang sudah jelas ada.

Dari jawaban informan yang didapatkan, ada satu peteni kentang yang menjawab sama dengan Bapak Nur salim dan dua petani kentang yang menjawab sama seperti Bapak Imron. Sehingga dalam hal ini, petani kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten

Pemalang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya dalam bidang pendidikan. Akan tetapi kenyataan juga menunjukkan bahwa tidak semua petani kentang Desa Clekatakan mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai ke bangku kuliah. Setidaknya mampu untuk menyekolahkan anak-anak mereka sampai kejenjang SLTA/SMA sederajat dan itu merupakan minimal wajib belajar yang ditetapkan di Indonesia yaitu 12 tahun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, tak hanya faktor ekonomi saja, dimana kepemilikan lahan petani di Desa Clekatakan tidak semua lahannya luas, prinsip akan pentingnya pendidikan juga mempengaruhi di dalamnya, yang menyatakan bahwa menyekolahkan anak sampai sarjana/S1 juga belum tentu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan pendidikan tinggi juga tidak merubah pertanian yang ada di Desa Clekatakan.

4. Menjaga Keturunan (*Hifdzu An-Nasl*)

Menjaga keturunan merupakan perlindungan yang dapat diberikan kepada keturunan serta keluarga dimana dalam hal ini meliputi perkawinan, santunan nifas, nifas dan menyusui, pendidikan guna menghadapi masa depan anak, dan juga santunan anak yatim. Perkawinan yang sah menurut negara juga menurut agama merupakan salah satu bentuk menjaga keturunan serta kehormatan silsilah keluarga. Sehingga masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang dalam rangka menjaga keturunan juga memperhatikan sanak anggota keluarganya dalam menggunakan hasil akan produktifitas pertanian kentang yang mereka lakukan. Keperluan yang dimaksud dalam hal ini adalah dana yang tidak terduga baik itu kebutuhan pokok dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari ataupun dana guna pemenuhan kebutuhan sekunder yang memang dianggap sebagai kebutuhan dan layak diperhatikan dalam pemenuhannya demi keberlangsungan hidup dimasa yang akan datang.

Dalam hal ini maka peneliti telah melakukan wawancara secara langsung dengan informan yang merupakan petani kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang dengan pertanyaan: Apakah kontribusi pertanian kentang yang dilakukan oleh Bapak/Ibu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sanak keluarga?

Informan yang bernama Dahro menjawab: Alhamdulillah hasil dari produktifitas kentang yang saya lakukan kebutuhan anggota keluarga saya dapat terpenuhi, asalkan pertanian kentang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan panen yang dihasilkan bagus. Saya dan keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik pangan dan kesehatan.

Informan yang bernama Yusro menjawab: Pertanian kentang yang saya lakukan memiliki kontribusi yang besar dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, terutama dalam pemenuhan dapur, uang saku serta keperluan sekolah anak, juga keperluan lainnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terdapat empat informan yang menjawab sama dengan Bapak Dahro dan bapak Imron. Sehingga kesimpulan dapat diambil bahwa pertanian kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang memiliki peran yang penting dalam pemenuhan kebutuhan sanak keluarga mereka. Tidak hanya pemenuhan kebutuhan sehari-hari sepertihalnya keperluan dapur, akan tetapi juga pemenuhan terhadap kebutuhan sekolah beserta uang saku anak, pengobatan, pemenuhan gaya hidup sehat, dan menjaga keberlangsungan hidup keluarga petani kentang disana.

5. Menjaga Harta (*Hifdzu Al-Mal*)

Menjaga harta adalah melindungi kekayaan berupa materal atau mencari kekayaan guna mempertahankan keberlangsungan hidup dimana kekayaan tersebut dapat meningkatkan kesenangan dalam hidup dengan landasan beragama. yang dimaksud dalam hal ini adalah pengumpulan serta pemanfaatan harta yang dilakukan harus halal juga sah dan penggunaannya harus dijalan yang baik tanpa melupakan hak-

hak yang telah diwajibkan oleh Allah SWT. Dalam pemenuhan kebutuhan hidup memang harus mempunyai harta yang memadai dimana harta tersebut diharapkan dapat memenuhi tiga kriteria kebutuhan dalam Islam. Kebutuhan yang dimaksud dalam Islam sendiri adalah kebutuhan dharuriyah, hajjiah, dan tahsiniyah. Seperti halnya penggunaan hasil produktifitas pertanian kentang digunakan dalam bidang muamalah transaksi jual beli dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan dari hasil produktifitas pertanian kentang tersebut tidak melupakan membayar zakat jika sudah mencapai nishab yang telah ditentukan.

Dalam pertanian nishab yang telah ditentukan adalah 5 auqus/wasaq (300 sha'). Jika diperkirakan dalam kehidupan sekarang dalam bentuk kilo gram sebanyak 653kg. Jika pertanian yang dilakukan tidak mengeluarkan biaya dalam pengairan misalnya diairi dengan air sungai, air hujan, atau sumber mata air lainnya, zakat yang dibebankan sebesar 10%. Namun apabila dalam pelaksanaan pertanian pengairan yang diperlukan mengeluarkan biaya tambahan seperti disiram manual atau irigasi berbayar, maka zakat pertanian yang dibebani sebesar 5%.

Pendapatan sendiri merupakan selisih antara hasil dengan modal akan biaya yang dikeluarkan selama proses pertanian berlangsung, dari mulai penanaman, perawatan, dan panen. Pendapatan sendiri akan diketahui ketika kegiatan dalam pertanian sudah melakukan pemanenan. Pemanenan akan produktifitas pertanian juga menjadi tolak ukur keberhasilan dari usaha tani yang dijalankan.

Dalam menjawab permasalahan yang diangkat peneliti telah melakukan wawancara secara langsung dengan petani kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang dengan pertanyaan: Apakah pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu ketika panen dapat mengeluarkan zakat?

Informan yang bernama Nur Salim menjawab: Pastinya jika hasil panen kentang yang saya lakukan mencapai nishab yang telah

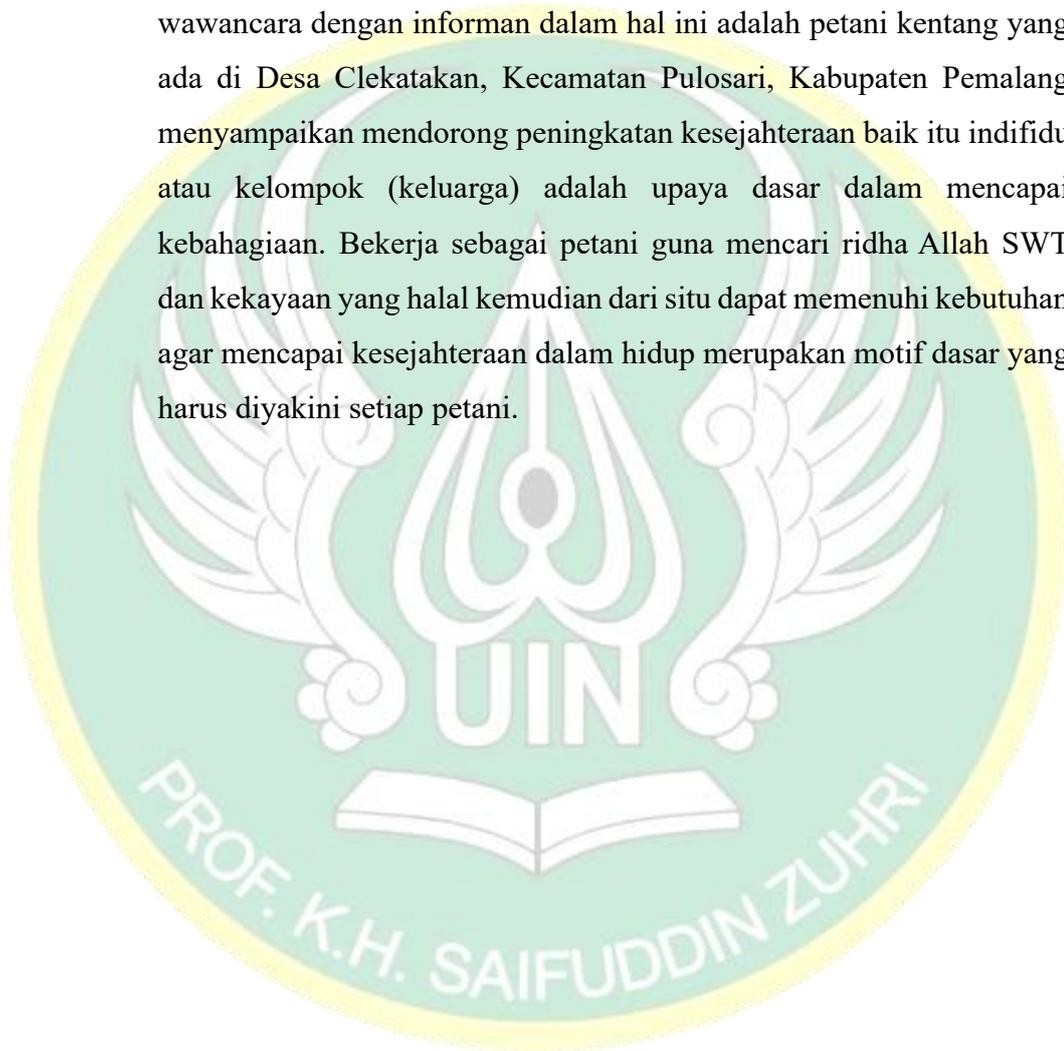
ditentukan akan saya bayarkan zakatnya, karena itu sudah menjadi ketentuan dalam Islam. Zakat yang saya keluarkan dalam satu tahun biasanya dua kali, dan itu memiliki perbedaan. Hasil panen yang dilakukan ketika musim hujan saya bayarkan 10% dan zakat ketika panen musim kemarau saya bayarkan 5% sesuai ketentuan dalam Islam.

Informan yang bernama Fudhor menjawab: Untuk zakat sendiri karena lahan saya kecil-kecil dan ada di beberapa titik biasanya saya akumulasikan dua lahan baru mencapai nishab. Saya tetap mengeluarkan zakat tapi ketika dua lahan sudah panen.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan satu petani kentang dengan jawaban sama dengan Bapak Nur Salim dan tiga petani kentang dengan jawaban sama seperti Bapak Fudhor. Sehingga dapat disimpulkan petani kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Siantar melakukan produktifitas guna pemenuhan kebutuhan dharuriyat dimana dalam hal ini untuk menjaga harta, mereka tidak melupakan mengeluarkan zakat pertanian Ketika memang sudah mencapai nishab dan mereka juga membantu sedekah buat orang yang memang membutuhkan. Dalam hal ini petani kentang dapat mengeluarkan zakat dari pendapatan produktifitas yang mereka lakukan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diartikan bahwa kontribusi pertanian kentang dalam pemenuhan kesejahteraan Masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Siantar sudah memenuhi indikator kesejahteraan yang dimaksud dalam ekonomi Islam, yaitu (*hifdzu ad-din*) menjaga agama, (*hifdzu an-nafs*) menjaga jiwa, (*hifdzu an-nasl*) menjaga keturunan, dan (*hifdzu al-mal*) menjaga harta. Namun satu indikator kesejahteraan menurut ekonomi Islam yaitu (*hifdzu al-aql*) menjaga akal ada beberapa petani kentang yang memang hanya mampu menyekolahkan keturunan atau anaknya sampai tingkatan SLTA/SMA sederajat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, tak hanya faktor ekonomi saja, dimana

kepemilikan lahan petani di Desa Clekatakan tidak semua lahannya luas, prinsip akan pentingnya pendidikan juga mempengaruhi di dalamnya, yang menyatakan bahwa menyekolahkan anak sampai sarjana/S1 juga belum tentu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan pendidikan tinggi juga tidak merubah pertanian yang ada di Desa Clekatakan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dengan informan dalam hal ini adalah petani kentang yang ada di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya menyampaikan mendorong peningkatan kesejahteraan baik itu individu atau kelompok (keluarga) adalah upaya dasar dalam mencapai kebahagiaan. Bekerja sebagai petani guna mencari ridha Allah SWT dan kekayaan yang halal kemudian dari situ dapat memenuhi kebutuhan agar mencapai kesejahteraan dalam hidup merupakan motif dasar yang harus diyakini setiap petani.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada landasan teori serta hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dimana terurai pada bab sebelumnya, peneliti akan menarik benang merah atau kesimpulan mengenai kontribusi sektor pertanian kentang terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, yakni sebagai berikut:

1. Sektor pertanian kentang terbukti memberikan kontribusi secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, hal tersebut dibuktikan dengan terpenuhinya kebutuhan pokok dan dapat menyekolahkan anak serta memenuhi kebutuhan sekolah anak sampai setidaknya tingkatan SLTA/SMA sederajat, pertanian kentang juga didukung dari pemerintah desa dalam upaya meningkatkan produktivitas diwujudkan dengan memberikan bantuan berupa bibit serta subsidi pupuk, dan tentunya kontribusi yang diberikan kelompok tani dengan memberikan banyak pelatihan, praktek lapangan, dan kegiatan lainnya sebagai sarana pembelajaran guna meningkatkan produktivitas pertanian kentang serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Kontribusi sektor pertanian kentang di Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang sudah memenuhi kriteria kesejahteraan menurut ekonomi Islam, dengan lima indikator yaitu menjaga agama (*hifdzu-din*), menjaga jiwa (*hifdzu an-nafs*), menjaga keturunan (*hifdzu an-nasl*), dan menjaga harta (*hifdzu al-mal*), namun satu indikator kesejahteraan menurut ekonomi Islam yaitu menjaga akal (*hifdzu al-aql*) ada beberapa petani kentang yang memang hanya mampu menyekolahkan keturunan atau anaknya sampai tingkatan SLTA/SMA sederajat, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, tak hanya faktor ekonomi saja, dimana kepemilikan lahan petani di Desa Clekatakan tidak semua lahannya luas,

prinsip akan pentingnya pendidikan juga mempengaruhi di dalamnya, yang menyatakan bahwa menyekolahkan anak sampai sarjana/S1 juga belum tentu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan pendidikan tinggi juga tidak merubah pertanian yang ada di Desa Clekatakan. Keseimbangan akan kelima dimensi tersebut bertujuan untuk mencari nilai kesejahteraan, yaitu dengan menjalankan pertanian sesuai dengan Al-Quran dan Hadist serta menjauhi larangan dengan tujuan menghindari dampak buruk bagi masyarakat juga lingkungan.

B. Saran

Denngan terjawabnya penelitian ini dan atas dasar hasil dari penelitian ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi petani kentang harus terus belajar dan berinovasi agar pemaksimalan pengolahan lahan pertanian terus ditingkatkan sehingga output produktivitas yang dihasilkan terus meningkat, serta transaksi jual beli harus didasari dengan prinsip ekonomi Islam agar senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT baik di dunia saat ini ataupun kelak di akhirat.
2. Bagi pemerintah Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, transparansi akan penyajian data harus terus diperbaharui, karena acuan utama dalam penelitian adalah data. Peningkatan akan penyajian data menjadi penting juga karena dapat menjadi landasan kebijakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Kemudian kerjasama seperti halnya diperlukan antara desa dengan kecamatan, kecamatan dengan dinas pertanian untuk terus memberikan pelatihan yang berkelanjutan serta penyediaan bantuan alat pertanian agar kegiatan pertanian lebih optimal.
3. Bagi akademisi, dengan diselesaikannya penelitian ini bisa dijadikan referensi bahan ajar atau penelitian lebih lanjut dengan mengusulkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan sektor pertanian di Desa Clekatakan agar masyarakat disana semakin meningkatkan kesejahteraan. Semua itu dapat berupa bantuan, pelatihan, kebijakan, dan Pendidikan bagi para petani. Selain itu, akademisi sangat diperbolehkan untuk melakukan sosialisasi dengan masyarakat agar dapat memberikan wawasan dan inovasi

baru seputar pertanian sehingga semakin meningkatkan kualitas gaya bertani masyarakat.

4. Bagi peneliti/penulis, semoga dapat terus mengembangkan penelitian skripsi ini, khususnya dalam menganalisis aspek-aspek peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada didalamnya sehingga dapat melengkapi apa yang belum tersampaikan didalam skripsi ini. Dilain sisi, skripsi ini bisa dijadikan sajian data sumber referensi untuk penelitian yang relevan.



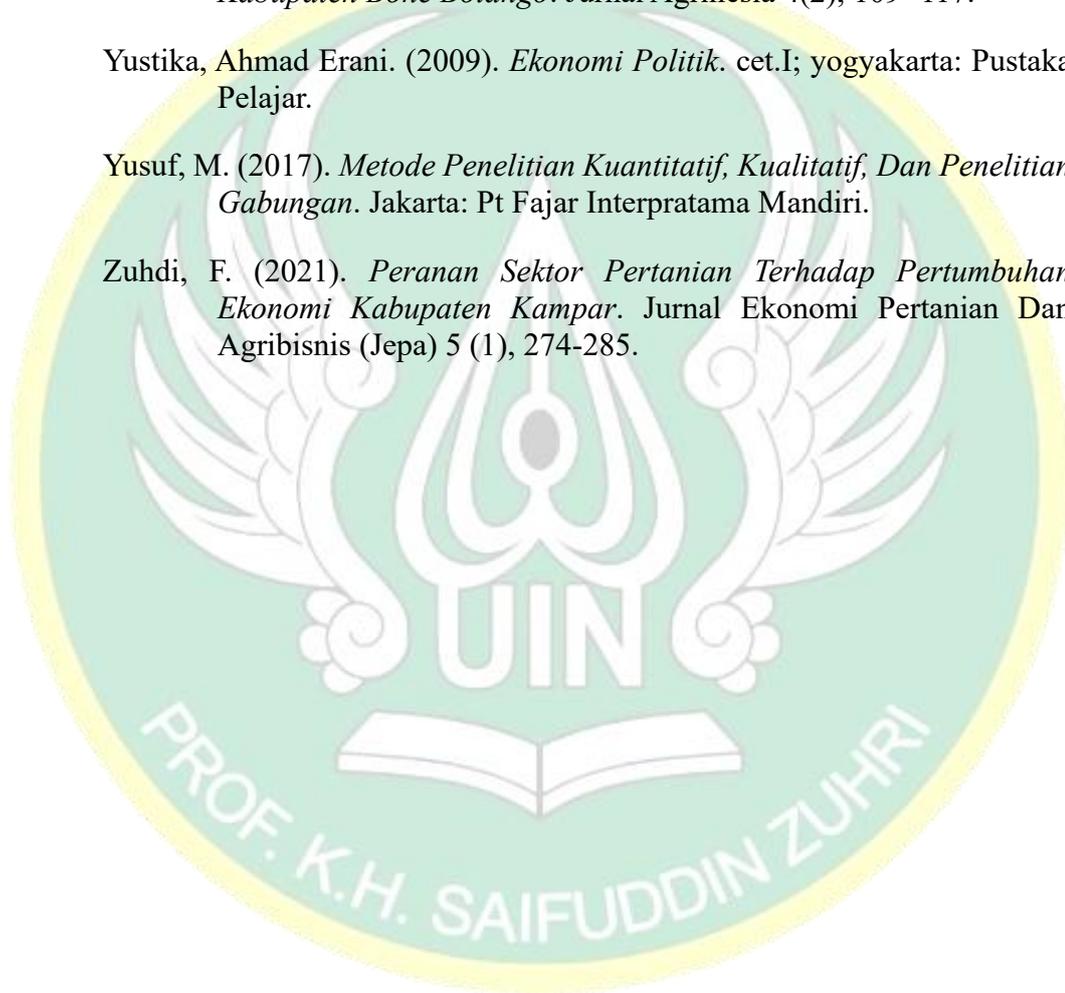
DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. (2012). *Pengertian Kontribusi*. Bandung: Penerbit Kencana.
- Ananda, S., Kirana, C. A. D., & Anwar, S. (2024). *Pemberdayaan Kelompok Buruan SEA Ditinjau Melalui Teori ACTORS*. Politeknik STIA LAN Bandung. E-ISSN: 2988-5485.
- Ansori, Abdul Ghofur. (2008). *penerapan Prinsip Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Azida, I. (2017). *Strategi Optimalisasi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Kalisalak Dan Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Jep.
- Bembok, N., Kapantow, G. M., & Rengkung, L. R. (2020). *Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Di Kabupaten Minahasa*. *Agri-Sosioekonomi* 16 (3), 333-342.
- Beni, S., Sadewo, Y. D., & Manggu, B. (2021). *Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Perbatasan Jagoi Babang Kalimantan Barat Melalui Pemberdayaan*. *Jurnal Kelibatang* 9 (2), 125-140.
- Bustamam, Yulyanti, N. S., & Dewi, K. S. (2021). *Analisis Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Ekonomi Kiat* 32 (1), 85-92.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, A. (2008). *Urgensi Studi Ekonomi Islam*. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Vol. 13, No. 1, Januari-April:
- Dewi, R. F., Prihanto, P.H., & Edy, J.K. (2016). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 5(1)
- Ella. (2023). *Dampak Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Cilellang Kec. Mallusetasi Kab. Barru Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Parepare.

- Fitria, Tiara Nur. *Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 02, No. 03, November 2016.
- Ghofur, Ruslan Abdul. (2013). *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Huda, N. (2009). *Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Karbulah, Y. D. (2018). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 3(1), 90-113.
- Latumaresa, J. R. (2015). *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lenti, Marsela, Beni, S., & Sadewo, Y. D. (2020). *Strategi Diferensiasi Produk Line Untuk Menarik Minat Konsumen*. Business, Economics and Entrepreneurship 2 (2), 9-19.
- Mursal. "Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan", h. 81.
- Muta'ali, L. (2018). *Dinamika Peran Sektor Dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution, Mustafa Edwin. (2010). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Edisi Pertama, Cet. III, (Jakarta: Kencana).
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*, Edisi Kesembilan. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nora, A. (2023, Maret 18). *Dialeksis.Com*. Retrieved From <https://www.dialeksis.com/Aceh/Aceh-Besar-KabupatenPertama-Diuji-Coba-Kartu-Tani-Digital/>
- Nurdiani, N. (2014). *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. Comtech 5 (2), 1110-1118.
- Nurmala, Tati. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian*. cet.I; Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Perdana, H. (2019). *Pelayanan Administrasi Di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Ilmu Pemerintahan 7(3), 1325-1336.
- Purba, D. W., Thohiron, M., Surjaningsih, D. R., Sagala, D., Ramdhini, R. N., Gandasari, D., . . . Manullang, S. O. (2020). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purwana, Agung Eko. *Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Justitia Islamica, Vol. 10, No. 1, Jan-Juni 2013.
- Pusat Badan Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Ramdan, Anton. (2013). *Etika Bisnis Islam*. (Jakarta: Bee Media Indonesia).
- Rivai, Veithzal & Andi Buchari. (2009). *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riyadi, Sugeng & Hilyatin, Dewi Laela. (2021). *Transformasi Ekonomi Islam Dalam Sistem Ekonomi Kerakyatan*. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam. Vol. 6, No. 1, Juni 2021.
- Saputra, Fadhul Agus. (2023). *Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Ar.Raniry.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesab dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 04*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Journal Of Chemical Information and Modeling 53(9), 1-228.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Sukirno, Sadono. *Makro ekonomi*. edisi ketiga. Cet. XXI; Jakarta:edisi ketiga, Jakarta: PT Raja rafindo Persada, 2012.
- Tambunan, T. T. (2003). *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ummah, Siti Rohmatul. (2018). *Hubungan Antara Al Fallah (Petani) Dengan Konsep Al Falah Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Studi Islam. Vol. 13, No. 1, April; 2018.

- Wardani, D. R., & Faizah, S. I. (2019). *Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad Muzara'ah Dengan Pendekatan Maqashid Syari'ah Di Tulungagung*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 6(7), 1450-1461.
- Wildan, M. (2018). *Sistem Ekonomi Islam Simbol Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 6, No. 1, Januari-Juni; 2018.
- Yubi Et.A1. (2020). *Profil Petani Padi Sawah di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Agronesia 4(2), 109- 117.
- Yustika, Ahmad Erani. (2009). *Ekonomi Politik*. cet.I; yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri.
- Zuhdi, F. (2021). *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar*. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (Jepa) 5 (1), 274-285.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Identitas Informan Sebagai Petani Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No	Pertanyaan Wawancara
1	Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani kentang?
2	Selama ini darimana sumber permodalan yang digunakan Bapak/Ibu untuk membeli kebutuhan usaha tani kentang seperti bibit dan pupuk?
3	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani kentang dalam satu kali produksi?
4	Berapa pendapatan total yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil pertanian kentang dalam satu kali produksi?
5	Apakah kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
6	Apakah penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu dari pertanian kentang dilakukan dengan cara halal?
7	Apakah hasil yang diperoleh dari pertanian kentang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?
8	Bagaimana kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh untuk menunjang kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
9	Apakah kontribusi pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sanak keluarga?
10	Apakah pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu Ketika panen dapat mengeluarkan zakat?

Identitas Informan Kepala Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Jabatan :

No	Pertanyaan Wawancara
1	Berapa luas lahan pertanian yang ada di Desa Clekatakan?
2	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
3	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Clekatakan saat bercocok tanam?
4	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat Desa Clekatakan?

**Identitas Informan Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan,
Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang**

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Jabatan :

No	Pertanyaan Wawancara
1	Kapan awal kelompok tani ini dibentuk?
2	Apa peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok tani ini?
3	Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani untuk mendorong serta berkontribusi pada sektor pertanian di Desa Clekatakan?
4	Ada berapa anggota kelompok tani Maju Bersama saat ini?
5	Bagaimana sistem penjualan kentang yang ada disini?

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang

Nama : Sutrisno, S.H.

Umur : 47

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Clekatakan

Jabatan : Kepala Desa

Peneliti/Informan	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Peneliti	Berapa luas lahan pertanian yang ada di Desa Clekatakan
Kepala Desa	Untuk luas lahan pertanian Desa Clekatakan informasinya semua ada di Monografi
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
Kepala Desa	Kami selaku pemerintah desa sangat mendukung pertanian kentang disini. Kami juga menyalurkan bantuan dari dinas pertanian melalui perantara pemerintah desa berupa bibit dan subsidi pupuk. Namun untuk bantuan bibit tidak semua mendapatkan dikarenakan bantuan dari dinas pertanian juga terbatas
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Clekatakan saat bercocok tanam?
Kepala Desa	Hambatan yang banyak dirasakan oleh masyarakat Desa Clekatakan masih dalam modal dan lahan, selain itu hambatan yang dirasakan lainnya seperti pupuk subsidi, cuaca, dan hama pertanian.
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat Desa Clekatakan?
Kepala Desa	Bagi masyarakat Desa Clekatakan komoditas yang paling utama dan menguntungkan kentang dan cabai, namun disamping itu, masyarakat Desa Clekatakan juga menanam kol, tomat, daun bawang, buncis, dan sayuran lain.

**Identitas Informan Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan,
Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang**

Nama : Darmanto

Umur : 44

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Clekatakan

Jabatan : Ketua Kelompok Tani Maju Bersama

Peneliti/Informan	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Peneliti	Kapan awal kelompok tani ini dibentuk?
Darmanto	Kelompok tani Maju Bersama dibentuk sejak 17 Februari 2018
Peneliti	Apa peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok tani ini?
Darmanto	Tanggung jawab ketua kelompok yaitu memimpin rapat kelompok, mengkoordinasikan kegiatan kelompok, dan memastikan keputusan kelompok diimplementasikan dengan baik. Ketua kelompok tani juga bertanggung jawab dalam menjalin hubungan dengan pihak luar, seperti instansi pemerintah atau organisasi lainnya. Tugas anggota yaitu memiliki tanggung jawab untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, seperti rapat, pelatihan, atau kegiatan lapangan. Mereka juga diharapkan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keahlian mereka dengan anggota lain.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani untuk mendorong serta berkontribusi pada sektor pertanian di Desa Clekatakan?
Daemanto	Kelompok tani bekerjasama dengan perwakilan dari instansi pemerintah terkait untuk memberikan panduan dan saran kepada anggota kelompok. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam menggunakan metode pertanian yang lebih baik, seperti sistem pertanian organik, pengelolaan irigasi yang efisien, pemupukan yang tepat, atau pengendalian hama dan penyakit.
Peneliti	Ada berapa anggota kelompok tani Maju Bersama saat ini?
Darmanto	Untuk saat ini anggota kelompok tani Maju Bersama 35 orang
Peneliti	Bagaimana sistem penjualan kentang yang ada disini?
Darmanto	Dalam melakukan penjualan, hasil panen akan diangkut ke tempat pengumpulan sayur Desa Clekatakan, lalu vendor akan mengambil akan hasil panen kentang yang sudah ada

	di tempat pengumpulan sayur tersebut dan akan membawanya langsung ke PT. kemudian menunggu jangka waktu dua minggu kentang akan dibayarkan oleh vendor secara langsung secara cash.
--	---

Identitas Informan Petani Kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang

Nama : Darmanto

Umur : 44

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Clekatakan

Peneliti/Informan	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Peneliti	Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani kentang?
Darmanto	Untuk penanaman kentang saya menggunakan lahan kurang lebih 1 hektar.
Peneliti	Selama ini darimana sumber permodalan yang digunakan Bapak/Ibu untuk membeli kebutuhan usaha tani kentang seperti bibit dan pupuk?
Darmanto	Untuk modal kentang yang saya gunakan dengan uang pribadi.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani kentang dalam satu kali produksi?
Darmanto	Modal penanaman kentang dengan lahan 1 hektar dari awal sampai panen bisa mencapai Rp. 120.000.000 bahkan lebih.
Peneliti	Berapa pendapatan total yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil pertanian kentang dalam satu kali produksi?
Darmanto	Untuk pendapatan sebenarnya tergantung hasil panen kentang itu sendiri, biasanya saya mendapatkan hasil dari kentang sekitar 250.000.000 juta, belum dikurangi modal dan lainnya.
Peneliti	Apakah kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Darmanto	Hasil dari tani kentang Alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya dan dapat memenuhi kebutuhan uang saku sehari-harinya juga.
Peneliti	Apakah penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu dari pertanian kentang dilakukan dengan cara halal?
Darmanto	Penghasilan dari pertanian kentang saya yakin halal

Peneliti	Apakah hasil yang diperoleh dari pertanian kentang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?
Darmanto	Insha Allah hasil pertanian kentang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh untuk menunjang kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Darmanto	Kontribusinya nyata, saya dapat menyekolahkan anak-anak saya dan itu masih berjalan sampai saat ini.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sanak keluarga?
Darmanto	Dari pertanian kentang kebutuhan sanak keluarga dapat terpenuhi, mengingat harga kentang disini masuk dalam kontrak yang sudah diketahui dari awal.
peneliti	Apakah pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu Ketika panen dapat mengeluarkan zakat?
Darmanto	Pastinya saya akan mengeluarkan zakat, karena saya tau hasil kentang yang saya lakukan memang sudah memenuhi nisob pertanian yang telah ditentukan.

Identitas Informan Petani Kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang

Nama : Ahman Fudhori

Umur : 37

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Clekatakan

Peneliti/Informan	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Peneliti	Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani kentang?
Ahman Fudhori	Kurang lebih saya memiliki lahan setidaknya ½ hektar.
Peneliti	Selama ini darimana sumber permodalan yang digunakan Bapak/Ibu untuk membeli kebutuhan usaha tani kentang seperti bibit dan pupuk?
Ahman Fudhori	Saya menjalani pertanian kentang dari uang pribadi, jika memang ada kebutuhan lain dan memang itu diperlukan baru saya akan mencari pinjaman.
peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani kentang dalam satu kali produksi?
Ahman Fudhori	Modal dalam satu kali penanaman kentang saya bisa mengeluarkan modal kisaran Rp.62.000.000 dan bisa lebih dari itu.

Peneliti	Berapa pendapatan total yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil pertanian kentang dalam satu kali produksi?
Ahman Fudhori	Untuk pendapatan sendiri kotornya biasanya kalau lagi bagus hasil panennya bisa mencapai Rp. 129.000.000 sampai Rp. 132.000.000.
Peneliti	Apakah kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Ahman Fudhori	Untuk kebutuhan sekolah pastinya orang tua mengusahakan, hasil dari kentang sangat membantu pastinya.
Peneliti	Apakah penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu dari pertanian kentang dilakukan dengan cara halal?
Ahman Fudhori	Insha Allah ya halal
Peneliti	Apakah hasil yang diperoleh dari pertanian kentang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?
Ahman Fudhori	Hasil dari pertanian kentang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari
Peneliti	Bagaimana kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh untuk menunjang kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Ahman Fudhori	Untuk kebutuhan sekolah pastinya orang tua mengusahakan, hasil dari kentang sangat membantu pastinya.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sanak keluarga?
Ahman Fudhori	Untuk kebutuhan sanak keluarga bisa terpenuhi, karena harga kentang dipasaran yang bisa dibilang tinggi.
Peneliti	Apakah pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu Ketika panen dapat mengeluarkan zakat?
Ahman Fudhori	Untuk zakat sendiri karena lahan saya kecil-kecil dan ada dibeberapa titik biasanya saya akumulasikan dua lahan baru mencapai nishab. Saya tetap mengeluarkan zakat tapi ketika dua lahan sudah panen.

Identitas Informan Petani Kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemasang

Nama : Dahro Munasir

Umur : 40

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Clekatakan

Peneliti/Informan	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Peneliti	Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani kentang?
Dahro Munasir	Lahan saya punya ½ hektar ya ada kurang lebih
Peneliti	Selama ini darimana sumber permodalan yang digunakan Bapak/Ibu untuk membeli kebutuhan usaha tani kentang seperti bibit dan pupuk?
Dahro Munasir	Modal yang saya gunakan merupakan uang pribadi, dimana memang perputaran dari pertanian.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani kentang dalam satu kali produksi?
Dahro Munasir	Untuk modal biasanya yang saya keluarkan biasanya berkisar Rp. 62.000.000.
Peneliti	Berapa pendapatan total yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil pertanian kentang dalam satu kali produksi?
Dahro Munasir	Untuk pendapatan biasanya saya dapatkan jika dihitung-hitung setelah dikurangi biaya modal kurang lebih bisa Rp. 65.000.000an.
Peneliti	Apakah kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Dahro Munasir	Hasil dari penanaman kentang tentu saja dapat memenuhi kebutuhan Pendidikan anak saya. Saya rasa pendidikan itu penting, sehingga saya selalu berusaha menyekolahkan anak setidaknya sampai SMA. Dari hasil panen kentang yang saya jalani selama ini dapat menutup kebutuhan sekolah anak seperti uang bulanan, uang buat beli buku, sama uang jajan setiap harinya.
Peneliti	Apakah penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu dari pertanian kentang dilakukan dengan cara halal?
Dahro Munasir	Saya yakin halal, karena saya menggunakan uang pribadi dan lahan yang digunakan juga pribadi.
Peneliti	Apakah hasil yang diperoleh dari pertanian kentang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?
Dahro Munasir	Insha Allah kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi.
Peneliti	Bagaimana kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh untuk menunjang kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Dahro Munasir	Dari pertanian kentang sangat membantu, ditambah dengan pertanian sayur lainnya juga, setidaknya anak saya sekolah sampai SMA sesuai kewajiban belajar 12 tahun.

Peneliti	Apakah kontribusi pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sanak keluarga?
Dahro Munasir	Alhamdulillah hasil dari produktifitas kentang yang saya lakukan kebutuhan anggota keluarga saya dapat terpenuhi, asalkan pertanian kentang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan panen yang dihasilkan bagus. Saya dan keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik pangan dan kesehatan.
Peneliti	Apakah pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu Ketika panen dapat mengeluarkan zakat?
Dahro Munasir	Kalua hasilnya mencapai nishob saya pasti akan mengeluarkan zakat.

Identitas Informan Petani Kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang

Nama : Yusro
 Umur : 49
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Clekatakan

Peneliti/Informan	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Peneliti	Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani kentang?
Yusro	Saya memiliki lahan sekitar ½ hektar yang digunakan untuk menanam kentang
Peneliti	Selama ini darimana sumber permodalan yang digunakan Bapak/Ibu untuk membeli kebutuhan usaha tani kentang seperti bibit dan pupuk?
Yusro	Saya menggunakan uang pribadi, pinjam jika memang itu sudah sangat mendesak.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani kentang dalam satu kali produksi?
Yusro	Modal untuk penanaman kentang bisa dibilang gede, biasanya saya ½ hektar bisa mencapai Rp.60.000.000an bahkan lebih dari segitu.
Peneliti	Berapa pendapatan total yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil pertanian kentang dalam satu kali produksi?
Yusro	Untuk pendapatan yang saya dapatkan dari pertanian kentang tidak menentu, itu semua tergantung dari bagus atau tidaknya kentang yang dihasilkan. Jika kentangnya bagus pendapatan akan lebih besar dan jika kentangnya

	kurang bagus pendapatan juga menurun. Saya memiliki ½ Ha lahan, dalam 1 kali penanaman biasanya mendapatkan hasil bersih Rp. 65.000.000.
Peneliti	Apakah kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Yusro	Untuk Pendidikan anak sebagai orang tua sudah menjadi kuajiban, pastinya semua itu diusahakan, karena saya petani kentang ya pastinya memiliki kontribusi didalamnya.
Peneliti	Apakah penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu dari pertanian kentang dilakukan dengan cara halal?
Yusro	Alhamdulillah semua hasil panen kentang saya lakukan dengan cara halal sehingga hasilnya juga insha Allah halal, setelah hasil panen turun semua hutang langsung saya bayarkan dan pekerja dalam proses pertanian kentang sudah saya bayarkan begitu pekerjaan mereka selesai, saya juga tidak lupa untuk menunaikan zakat. Sangkut paut akan agama sudah saya laksanakan, sehingga hasil panen yang saya dapatkan hukumnya halal.
Peneliti	Apakah hasil yang diperoleh dari pertanian kentang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?
Yusro	Kalua dari pertanian kentang yang memang menjanjikan pastinya kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi pastinya.
Peneliti	Bagaimana kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh untuk menunjang kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Yusro	Pertanian kentang yang saya lakukan memiliki kontribusi yang besar dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, terutama dalam pemenuhan dapur, uang saku serta keperluan sekolah anak, juga keperluan lainnya.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sanak keluarga?
Yusro	Kebutuhan sanak keluarga dapat terpenuhi juga.
Peneliti	Apakah pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu Ketika panen dapat mengeluarkan zakat?
Yusro	Saya selalu mengeluarkan zakat, sesuai ketentuan Islam jika sudah mencapai nishob.

Identitas Informan Petani Kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang

Nama : Nur Salim

Umur : 45

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Clekatakan

Peneliti/Informan	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Peneliti	Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani kentang?
Nur Salim	Luas lahan yang saya miliki untuk penanaman kentang biasanya 1 hektar kurang lebih, biar hitung-hitungannya juga lebih mudah.
Peneliti	Selama ini darimana sumber permodalan yang digunakan Bapak/Ibu untuk membeli kebutuhan usaha tani kentang seperti bibit dan pupuk?
Nur Salim	Saya menggunakan uang pribadi.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani kentang dalam satu kali produksi?
Nur Salim	Untuk biaya produksi kisaran Rp. 120.000.000an.
Peneliti	Berapa pendapatan total yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil pertanian kentang dalam satu kali produksi?
Nur Salim	Dari hasil satu kali tanam kentang biasanya saya peroleh rata-rata 23 Ton lebih hampir 24 Ton dalam 1 Ha lahan tanam, jika dirupiahkan sekitar Rp. 250.000.000 itu hasil kotor, karena belum dikurangi sama biaya modal. Semua tergantung dari hasil panen bagus atau tidak, kalau lagi beruntung hasil panen bagus pendapatan bisa lebih besar.
Peneliti	Apakah kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Nur Salim	Jelas ada kontribusi dari hasil pertanian kentang yang saya jalani untuk pendidikan keluarga khususnya anak. Saya selaku orang tua sangat memprioritaskan pendidikan anak-anak saya, walaupun saya hanya seorang petani kentang, namun tetap saya usahakan anak-anak saya bisa melangkah jenjang pendidikannya sampai kuliah. Bahkan selagi saya masih sehat dan mampu bekerja, semoga anak-anak saya bisa lebih dari jenjang pendidikan S1, ya minimal jaman sekarang pendidikan sampai S1 kalau menurut saya. Selain Pendidikan formal, anak saya juga

	dipondokan agar belajar ilmu agama, biar samasama dapet dunia dan akhirat.
Peneliti	Apakah penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu dari pertanian kentang dilakukan dengan cara halal?
Nur Salim	Alhamdulillah halal, untuk lahan penanaman kentang milik saya sendiri, modal guna segala kebutuhan pertanian kentang saya dapatkan dari cara yang halal, saya selalu mengeluarkan zakat setiap tahunnya. Saya tidak pernah mengerjakan pertanian kentang di luar lahan saya sendiri, jadi hasil panen kentang yang saya dapatkan halal.
Peneliti	Apakah hasil yang diperoleh dari pertanian kentang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?
Nur Salim	Pastinya dari pertanian kentang kebutuhan yang diperlukan sehari-hari dapat dipenuhi.
Peneliti	Bagaimana kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh untuk menunjang kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Nur Salim	Jelas ada kontribusi dari hasil pertanian kentang yang saya jalani untuk pendidikan keluarga khususnya anak. Saya selaku orang tua sangat memprioritaskan pendidikan anak-anak saya, walaupun saya hanya seorang petani kentang, namun tetap saya usahakan anak-anak saya bisa melangkahakan jenjang pendidikannya sampai kuliah. Bahkan selagi saya masih sehat dan mampu bekerja, semoga anak-anak saya bisa lebih dari jenjang pendidikan S1, ya minimal jaman sekarang pendidikan sampai S1 kalau menurut saya. Selain Pendidikan formal, anak saya juga dipondokan agar belajar ilmu agama, biar samasama dapet dunia dan akhirat.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sanak keluarga?
Nur Salim	Untuk kebutuhan sanak keluarga ya Insha Allah dapat terpenuhi.
Peneliti	Apakah pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu Ketika panen dapat mengeluarkan zakat?
Nur Salim	Pastinya jika hasil panen kentang yang saya lakukan mencapai nishab yang telah ditentukan akan saya bayarkan zakatnya, karena itu sudah menjadi ketentuan dalam Islam. Zakat yang saya keluarkan dalam satu tahun biasanya dua kali, dan itu memiliki perbedaan. Hasil panen yang dilakukan ketika musim hujan saya bayarkan 10% dan zakat ketika panen musim kemarau saya bayarkan 5% sesuai ketentuan dalam Islam.

Identitas Informan Petani Kentang Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pematang

Nama : Imron

Umur : 47

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Clekatakan

Peneliti/Informan	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
Peneliti	Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani kentang?
Imron	Saya memiliki lahan sekira-kiranya ada ½ hektar.
Peneliti	Selama ini darimana sumber permodalan yang digunakan Bapak/Ibu untuk membeli kebutuhan usaha tani kentang seperti bibit dan pupuk?
Imron	Modal yang saya gunakan selagi masih bisa dari uang pribadi saya sendiri.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani kentang dalam satu kali produksi?
Imron	Modal tanem kentang kalau dari awal sampai panen bisa sampai Rp.60.000.000an lebih.
Peneliti	Berapa pendapatan total yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil pertanian kentang dalam satu kali produksi?
Imron	Hasil dari penanaman kentang ½ hektar tergantung dari hasil bagus atau tidaknya sebenarnya, ya bisa sampai Rp. 65.000.000.
Peneliti	Apakah kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Imron	kontribusi dari penanaman kentang yang saya lakukan jelas ada untuk pendidikan keluarga, kewajiban menuntut ilmu 12 tahun sekolah selalu saya usahakan agar terpenuhi, namun untuk kuliah saya belum mampu untuk membiayai, karena tanggungan saya 3 orang anak dan itu sekolah semua. Jadi dari hasil bertani kentang untuk menyekolahkan anak sampai S1 belum bisa memenuhi. Lagian menyekolahkan anak sampai sarjana juga belum menjamin kesuksesan, belum menjamin dapat kerja yang sesuai dengan kuliahnya, paling tidak kalau seperti itu kan balik lagi ke kampung dan menjadi petani yang sudah jelas ada.
Peneliti	Apakah penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu dari pertanian kentang dilakukan dengan cara halal?

Imron	Insha Allah halal.
Peneliti	Apakah hasil yang diperoleh dari pertanian kentang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?
Imron	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani kentang kebutuhan sehari-hari keluarga saya dapat terpenuhi. Karena kentang merupakan tanaman yang memiliki harga lumayan tinggi dipasaran, sehingga hasil dari pertanian kentang mampu memenuhi kebutuhan pokok kami, bahkan kami masih bisa nabung buat jaga-jaga takutnya ada keperluan mendadak lainnya seperti biaya sekolah anak dan berobat.
Peneliti	Bagaimana kontribusi akan hasil pertanian kentang yang Bapak/Ibu peroleh untuk menunjang kebutuhan pendidikan anggota keluarga?
Imron	kontribusi dari penanaman kentang yang saya lakukan jelas ada untuk pendidikan keluarga, kewajiban menuntut ilmu 12 tahun sekolah selalu saya usahakan agar terpenuhi, namun untuk kuliah saya belum mampu untuk membiayai, karena tanggungan saya 3 orang anak dan itu sekolah semua. Jadi dari hasil bertani kentang untuk menyekolahkan anak sampai S1 belum bisa memenuhi. Lagian meyekolahkan anak sampai sarjana juga belum menjamin kesuksesan, belum menjamin dapet kerja yang sesuai dengan kuliahnya, paling tidak kalau seperti itu kan balik lagi ke kampung dan menjadi petani yang sudah jelas ada.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sanak keluarga?
Imron	Kebutuhan Insha Allah terpenuhi.
Peneliti	Apakah pertanian kentang yang dilakukan Bapak/Ibu Ketika panen dapat mengeluarkan zakat?
Imron	Saya mengeluarkan zakat jika sudah mencapai nishob yang memang sudah ditentukan dalam pertanian.

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Wawancara Dengan Informan





Payung Hukum Kelompok Tani Maju Bersama

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0004255.AH.01.07.TAHUN 2019
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
PERKUMPULAN KELOMPOK TANI MAJU BERSAMA DESA CLEKATAKAN KECAMATAN PULOSARI
KABUPATEN PEMALANG

Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris NOVANA SETYAWATI, SH., M.KN, sesuai salinan Akta Nomor 80 Tanggal 30 Maret 2019 yang dibuat oleh NOVANA SETYAWATI, SH., M.KN tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan KELOMPOK TANI MAJU BERSAMA DESA CLEKATAKAN KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG tanggal 08 April 2019 dengan Nomor Pendaftaran 6019040833100482 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan Badan Hukum Perkumpulan;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan KELOMPOK TANI MAJU BERSAMA DESA CLEKATAKAN KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
KESATU : Memberikan pengesahan badan hukum: PERKUMPULAN KELOMPOK TANI MAJU BERSAMA DESA CLEKATAKAN KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG Berkedudukan di KABUPATEN PEMALANG, sesuai salinan Akta Nomor 80 Tanggal 30 Maret 2019 yang dibuat oleh NOVANA SETYAWATI, SH., M.KN, yang berkedudukan di KABUPATEN PEMALANG.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 10 April 2019.
 a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM.

Cahyo Rahadin Murbar, S.H., LL.M.
 19690918 190403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 10 April 2019

SURAT INI DICETAK DARI SABH
 NOTARIS KABUPATEN PEMALANG

NOVANA SETYAWATI, S.H., M.KN

KELOMPOK TANI
" MAJU BERSAMA "
 Desa Clekatakan RT.01/03- Kecamatan Pulosari
 Kabupaten Pemalang
 Badan Hukum No AHU-0004255.AH.01.07.TAHUN 2019

BERITA ACARA
REORGANISASI KELOMPOK TANI

Pada hari ini Jum'at tanggal Tiga Belas bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh, bertempat di Sekretariat Polktan Maju Bersama RT.001/003, kami yang bertanda tangan dibawah ini Anggota Kelompok Tani Maju Bersama Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang, mengikuti pertemuan musyawarah Reorganisasi Pengurus Kelompok Tani, dengan hasil kesepakatan sebagai berikut :

1. Susunan Pengurus Lama
 a. Ketua : Nurkholik
 b. Sekretaris : Ahmad Fudori
 c. Bendahara : Dahro Munasir

2. Susunan Pengurus Baru
 a. Ketua : Darmanto
 b. Sekretaris : Ahmad Fudori
 c. Bendahara : Dahro Munasir

Demikian berita acara ini dibuat acbenor-benarnya (nggota hadir dalam kesepakatan Reorganisasi) Kelompok Tani terlampir), sebagai dasar untuk penetapan Pengurus Baru Kelompok Tani oleh Kepala Desa Clekatakan:

Penyuluh Pertanian: HERRY RUSTANTO, A.Md
 Kepala DPT Kcc. Pulnitri: MAJENILILSA
 NIP. 19831215 201508 1 021

Sekretaris: ATMAADJI DUTARSA
 Ketua: NURKHOLOK
 Bendahara: DAHRO MUNASIR
 Kepala Desa: KUTRISNO

Lahan Pertanian Kentang



Lampiran 4 Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1922/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/10/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

25 Oktober 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang
Di
Pemalang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Petani Kentang Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang).

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Basya Rahil Emil Salim
NIM : 214110201210
Prodi / Semester : S-1 Ekonomi Syariah / VII

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : Petani
Tempat Penelitian : Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang
Waktu Penelitian : 24 Oktober 2024 s/d 30 Mei 2025
Metode Penelitian : Wawancara

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1795/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Basya Rahil Emil Salim
 NIM : 214110201210
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing Skripsi : Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.
 Judul : Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Petani Kentang Desa Clekatakan)

Pada tanggal 17 Oktober 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 20 Oktober 2024
 Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.
 NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 784/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/4/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Basya Rahil Emil Salim

NIM : 214110201210

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 14 April 2025 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **81 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 14 April 2025
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Basya Rahil Emil Salim
 NIM : 214110201210
 Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 25 Desember 2022
 Alamat Rumah : Clekatakan 04/03, Pulosari, Pemalang
 Email : basyarahilemilsalim@gmail.com
 Nama Ayah : Nur Salim
 Nama Ibu : Masruroh

B. Riwayat Pendidikan

1. TK tahun lulus : TK Pertiwi Clekatakan, 2009
2. SD/MI tahun lulus : SD Negeri 01 Clekatakan, 2015
3. SMP/MTS tahun lulus : SMP Negeri 03 Pulosari, 2018
4. SMA/MA tahun lulus : MA Negeri 1 Banyumas, 2021
5. S1 Tahun masuk : UIN SAIZU Purwokerto, 2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MA Negeri 1 Banyumas
2. Rohis MA Negeri 1 Banyumas
3. Badan Eksekutif Santri (BES) Pon. Pes. Darussalam
4. IPNU IPPNU ranting Desa Clekatakan

Purwokerto, 16 April 2025



Basya Rahil Emil Salim